

**PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
as of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND
JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-123	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

HEAD OFFICE
Wisma Indocement, Level 8
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817
Fax: (+62 21) 2510066
PO Box 4018 Jakarta 10040
Website: www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember
2011 dan 2010
PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk ("Perusahaan") dan
Entitas Anak

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements
as of December 31, 2011 and 2010 and January 1,
2010/December 31, 2009 and for the years ended
December 31, 2011 and 2010
PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk (the "Company")
and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Daniel Lavalle	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Four Season Resident Summer Tower II # 31A Jalan Setia Budi Tengah Jakarta 12910		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan / President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	Tju Lie Sukanto	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jalan Pluit Putra V no. 3 RT011 RW 006 Pluit - Jakarta Utara		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan / Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk
dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta,
Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai
berikut:

*In this matter acting jointly for and on behalf of the
Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma
Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman
Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:*

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan
dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/
31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan
Entitas Anak").

*1. That we are responsible for the preparation and
presentation of the Company and Subsidiaries'
consolidated financial statements as of
December 31, 2011 and 2010 and January 1,
2010/December 31, 2009 and for the years
ended December 31, 2011 and 2010
("Consolidated Financial Statements of the
Company and Subsidiaries").*

FACTORIES

Citeureup, Bogor 16810, West Java
Tel: (+62 21) 875 4343
(+62 21) 875 2812
Fax: (+62 21) 875 2955

Palimanan, Cirebon 45161, West Java
Tel: (+62 231) 343 260, 343 232, 343 923
Fax: (+62 231) 343 617
PO Box 187 Cirebon 45101

Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan
Tel: (+62 518) 61000
Fax: (+62 518) 61090
PO Box 12 Batuicin 72161



2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan bagi emiten atau perusahaan publik untuk manufaktur.
 3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and regulations and guidelines for financial statement presentation and disclosure for publicly-listed manufacturing companies.*
 3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect information and material fact and do not omit any material information or fact.*
 4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 12 Maret 2012

Jakarta, March 12, 2012



Daniel Lavallo
Direktur Utama/
President Director

Tju Lie Sukanto
Direktur/
Director



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-1992/PSS/2012

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-1992/PSS/2012

*The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk*

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (the Company) and Subsidiaries (hereafter collectively referred to as "the Group") as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

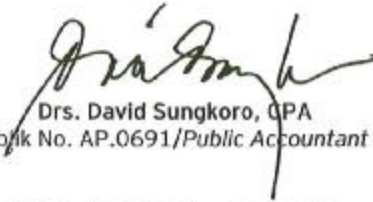
Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 dan 33 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali sehubungan dengan reklasifikasi akun-akun tertentu.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Notes 2 and 33 to the consolidated financial statements, the Group has adopted certain Statements of Financial Accounting Standards which became effective on January 1, 2011, either prospectively or retrospectively. Accordingly, the consolidated statements of financial position of the Group as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 have been restated due to reclassifications of certain accounts.

Purwantono, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'David Sungkoro', written over a printed name and registration number.

Drs. David Sungkoro, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0691/Public Accountant Registration No. AP.0691

12 Maret 2012/March 12, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
A S E T					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2q, 4,28,29	6.864.567	4.684.870	2.623.473	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d,2q, 5,28,29				Trade receivables
Pihak berelasi	2e,26	27.891	64.329	84.621	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp13.830, Rp11.875 dan Rp11.405 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009	27j	1.908.525	1.290.899	1.260.708	Third parties - net of allowance for impairment of Rp13,830, Rp11,875 and Rp11,405 as of December 31, 2011, 2010 and 2009, respectively
Piutang lain-lain	2d,2q, 6,28,29				Other receivables
Pihak-pihak berelasi	2e,26	6.619	13.240	7.525	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp169 pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009		33.734	34.221	26.483	Third parties - net of allowance for impairment of Rp169 as of December 31, 2011, 2010 and 2009
Persediaan - neto	2f,7	1.327.720	1.299.549	1.269.425	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	2b,7	108.415	80.852	46.618	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	13	14.356	4.114	5.306	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2h	22.746	12.733	16.930	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		10.314.573	7.484.807	5.341.089	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2r,13	32.442	24.501	21.742	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp13.721 pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009	2b,2e, 2g,8,26	37.706	31.407	32.433	Long-term investments and advances to an unconsolidated subsidiary - net of allowance for impairment of Rp13,721 as of December 31, 2011, 2010 and 2009
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi sebesar Rp7.250.994, Rp6.612.921 dan Rp6.014.084 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan penurunan nilai sebesar Rp1.052 pada tanggal 31 Desember 2011	2i,2j,2k,2l, 9,14	7.638.064	7.702.770	7.773.279	Fixed assets - net of accumulated depreciation, amortization and depletion of Rp7,250,994, Rp6,612,921 and Rp6,014,084 as of December 31, 2011, 2010, and 2009, respectively, and impairment of Rp1,052 as of December 31, 2011
Aset tidak lancar lainnya	2h,2m,2q, 9,28,29	128.546	102.661	107.972	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		7.836.758	7.861.339	7.935.426	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		18.151.331	15.346.146	13.276.515	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2q,10,28 2q,9,	-	224.775	235.000	Short-term loan
Utang usaha	11,28,29				Trade payables
Pihak-pihak berelasi	2e,26	19.496	3.028	-	Related parties
Pihak ketiga		576.933	396.397	488.944	Third parties
Utang lain-lain	2q,28,29				Other payables
Pihak-pihak berelasi	2e,26	21.081	11.981	8.201	Related parties
Pihak ketiga	9,19,271	218.758	161.149	166.243	Third parties
Uang jaminan pelanggan	2q,28,29	55.023	38.991	6.445	Customers' deposits
Biaya masih harus dibayar	2q,12, 22,28,29	293.320	281.902	368.980	Accrued expenses
Utang pajak	2r,13	247.006	197.089	436.542	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	2k,2q,9, 14,28,29	44.980	32.394	68.876	Current maturities of obligations under finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.476.597	1.347.706	1.779.231	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2k,2q,9, 14,28,29	131.365	112.518	38.060	Obligations under finance lease - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,13	575.787	590.878	594.238	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2o,25	177.903	138.450	103.402	Employee benefit liabilities
Provisi untuk pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang	2i,27o	53.186	52.554	52.815	Provision for dismantling costs and recultivation
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	2k	2.542	3.442	4.575	Deferred gain on sale-and- leaseback transactions - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		940.783	897.842	793.090	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.417.380	2.245.548	2.572.321	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Perusahaan					Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham					Capital stock - Rp500 par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham		1.840.616	1.840.616	1.840.616	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Agio saham	2t,16	1.194.236	1.194.236	1.194.236	Additional paid-in capital
Agio saham lainnya	17	338.250	338.250	338.250	Other paid-in capital
					Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b,18	1.166.377	1.166.377	1.166.377	Differences arising from changes in the equity of Subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		-	(4.524)	(4.524)	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	20	275.000	250.000	225.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		10.891.666	8.292.435	5.920.770	
SUB-TOTAL		15.706.145	13.077.390	10.680.725	SUB-TOTAL
Kepentingan Nonpengendali	2b,33	27.806	23.208	23.469	Non-controlling Interests
EKUITAS NETO		15.733.951	13.100.598	10.704.194	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		18.151.331	15.346.146	13.276.515	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	
PENDAPATAN NETO	2e,2n,21, 26,27j,27k	13.887.892	11.137.805	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e,2n,22,26, 27a,27f,27g, 27h,27i	(7.473.669)	(5.597.043)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		6.414.223	5.540.762	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2e,2n,23, 26,27j,27k	(1.649.258)	(1.222.402)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2e,2n, 24,25,26	(337.972)	(298.330)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2e,2i,2m, 2n,14,26	60.079	68.905	Other operating income
Beban operasi lain	2n,2p,2q,9	(69.049)	(27.722)	Other operating expenses
LABA USAHA		4.418.023	4.061.213	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	2n,2p,2q	305.727	196.714	Finance income
Biaya keuangan	2e,2n,2q, 10,14,26	(23.848)	(16.084)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	2b,8,21	8.254	6.633	Equity in net earnings of associated companies - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.708.156	4.248.476	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2r,13			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		1.129.672	1.029.914	Current
Tangguhan		(23.032)	(6.119)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan Neto		1.106.640	1.023.795	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		3.601.516	3.224.681	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		3.601.516	3.224.681	NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		3.596.918	3.224.942	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2b	4.598	(261)	Non-controlling interests
Total		3.601.516	3.224.681	Total
Laba komprehensif neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		3.596.918	3.224.942	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2b	4.598	(261)	Non-controlling interests
Total		3.601.516	3.224.681	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah rupiah penuh)	2u	977,10	876,05	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of rupiah)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/
 Equity Attributable to Owners of the Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Agio Saham * (Catatan 16 dan 17)/ Additional Paid-in Capital * (Notes 16 and 17)	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali (Catatan 2b dan 33)/ Non-controlling Interests (Notes 2b and 33)	Ekuitas Neto/ Net Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 31 Desember 2009	1.840.616	1.532.486	1.166.377	(4.524)	225.000	5.920.770	10.680.725	23.469	10.704.194	Balance as of December 31, 2009
Laba netto	-	-	-	-	-	3.224.942	3.224.942	(261)	3.224.681	Net income
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	20	-	-	-	25.000	(25.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	-	(828.277)	(828.277)	-	(828.277)	Distribution of cash dividend
Saldo tanggal 31 Desember 2010	1.840.616	1.532.486	1.166.377	(4.524)	250.000	8.292.435	13.077.390	23.208	13.100.598	Balance as of December 31, 2010
Laba netto	-	-	-	-	-	3.596.918	3.596.918	4.598	3.601.516	Net income
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	20	-	-	-	25.000	(25.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	-	(968.163)	(968.163)	-	(968.163)	Distribution of cash dividend
Reklasifikasi sehubungan dengan pencabutan PSAK No. 40		-	-	4.524	-	(4.524)	-	-	-	Reclassification arising from revocation of PSAK No. 40
Saldo tanggal 31 Desember 2011	1.840.616	1.532.486	1.166.377	-	275.000	10.891.666	15.706.145	27.806	15.733.951	Balance as of December 31, 2011

* termasuk Agio Saham Lainnya/including Other Paid-in Capital

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	14.711.818		12.216.237	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(8.807.106)		(6.804.129)	<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	301.108		163.521	<i>Receipts of interest income</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	204	13	1.020	<i>Proceeds from claims for tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.043.954)		(1.228.477)	<i>Payment of corporate income taxes</i>
Pembayaran pajak lainnya	(1.332.007)		(993.794)	<i>Payment of other taxes</i>
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	53.648		35.670	<i>Net receipts from other operating activities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	3.883.711		3.390.048	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian penyertaan di entitas asosiasi	6.000	8	-	<i>Refund of investment in associated company</i>
Penerimaan dividen kas	1.660	8	-	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	707		134	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas Entitas Anak yang baru diakuisisi	5		-	<i>Cash of newly acquired Subsidiary</i>
Perolehan aset tetap	(513.161)		(435.966)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(504.789)		(435.832)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali	88.875		-	<i>Proceeds from sale-and-leaseback transactions</i>
Pembayaran dividen kas	(967.786)	19	(827.946)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(220.575)		-	<i>Payment of short-term loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(70.650)		(55.908)	<i>Payment of obligations under finance lease</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(19.864)		(13.956)	<i>Payment of interest expense and other financial charges</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.190.000)		(897.810)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of rupiah)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(9.225)		4.991	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.179.697		2.061.397	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.684.870	4	2.623.473	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.864.567	4	4.684.870	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 32.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 32.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris DR. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 7 tanggal 10 Mei 2011 antara lain mengenai, perubahan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.10-16394 tanggal 30 Mei 2011.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Kelompok Usaha bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Heidelbergcement AG adalah entitas induk terakhir Kelompok Usaha.

Usaha semen meliputi operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan, dengan jumlah keseluruhan kapasitas produksi sekitar 18,6 juta ton semen per tahun setelah dua *cement mill* yang baru di Cirebon mulai beroperasi sejak akhir Agustus 2010. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

1. GENERAL

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the “Company”) was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company’s articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 7 dated May 10, 2011 of DR. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM concerning, among others, the change in the members of the Company’s boards of commissioners and directors. Such amendment was accepted and recorded by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.10-16394 dated May 30, 2011.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Group is involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying.

The Company’s head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

Heidelbergcement AG is the ultimate parent company of the Group.

The cement business includes the operations of the Company’s twelve (12) plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site, with a total combined annual production capacity of approximately 18.6 million tons per year of cement after the two new cement mills at Cirebon have been in operations since the end of August 2010. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company’s Subsidiaries.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebesar 598.881.000 saham.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

1. GENERAL (continued)

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders (EGMS) held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company is 598,881,000 shares.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusan No. C-13322 HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

1. GENERAL (continued)

In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322 HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total shares issued for the rights exercised were as follows:

- 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.
- 32,073 shares to public shareholders.

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

As of December 31, 2011 and 2010, the compositions of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

2011

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA Sri Prakash Lohia
Komisaris Independen	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Laval
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur	Nelson G. D. Borch
Direktur	Kuky Permana Kumalapurta
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

2010

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Sudwikatmono (alm)*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA Sri Prakash Lohia
Komisaris Independen	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Lavalley
Wakil Direktur Utama	Tedy Djuhar
Direktur	Nelson G. D. Borch
Direktur	Christian Kartawijaya
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

* Sudwikatmono telah meninggal dunia pada tanggal 8 Januari 2011.

* Sudwikatmono passed away on January 8, 2011.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Kelompok Usaha masing-masing memiliki 6.316 dan 5.982 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2011 and 2010, the Group has a total of 6,316 and 5,982 permanent employees, respectively (unaudited).

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 12 Maret 2012.

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were authorized for issue on March 12, 2012.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian, dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 33).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", adopted on January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures such as key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements (Note 33).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended PSAKs effective January 1, 2011 as disclosed in this note.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 and for the years ended December 31, 2011 and 2010 (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha mengadopsi PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas" yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu perusahaan, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Effective January 1, 2011, the Group has adopted PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", which superseded PSAK No. 2 with the same title. The implementation of PSAK No. 2 (Revised 2009) does not have significant impact on the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that resulted in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that did not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that was subject to long-term restrictions.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting measurement except for the related disclosures in the consolidated financial statements.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dikendalikan dan dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries in which the Company controls and maintains equity ownership of more than 50% either directly or indirectly, as follows:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2011	2010	2011	2010
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	1.498.743	1.096.292
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	51,00	51,00	68.757	59.789
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	57.227	61.569
Indocement (Cayman Islands) Limited (ICI)	99,99	99,99	1.108	1.108
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	4	4
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	555.506	337.406
PT Bahana Indonor (BI)	95,00	99,99	149.963	55.806
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	138.039	85.116
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,98	99,99	16.026	16.050
PT Sahabat Mulia Sakti (SMS)	99,60	-	11.550	-
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,00	99,99	1.801	1.518

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

<u>Anak Perusahaan/Subsidiaries</u>	<u>Kegiatan Pokok/ Principal Activity</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</u>
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>			
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	2006/2007
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992
Indocement (Cayman Islands) Limited (ICI)	Perusahaan investasi/ Investment company	Cayman Islands	1991/1991 ¹⁾
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/ Shipping	Indonesia	1990/1990 ²⁾
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
PT Sahabat Mulia Sakti (SMS)	-	Indonesia	1996/-
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/- ³⁾

- berhenti beroperasi pada bulan Desember 2009
- berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006
- MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen), untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

- stopped operations in December 2009
- stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006
- MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal), from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi usaha agregat melalui MSS

MSS merupakan perusahaan yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk mengakuisisi usaha agregat dan aset yang dimiliki oleh PT Handi Perkasa (HP).

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan menandatangani "Pengikatan Jual Beli dan Pindahan Hak atas Aset" (Perjanjian) dengan HP, dimana Perusahaan setuju untuk membeli usaha agregat dan aset yang dimiliki oleh HP yang berlokasi di Jawa Barat, dengan luas keseluruhan tidak kurang dari 125 hektar; hak penambangan lokal; izin penambangan; daftar pelanggan; izin pemakaian tanah dan hak lainnya atas tanah tersebut; gedung dan infrastruktur; dan mesin, seperti yang dicantumkan dalam Perjanjian tersebut.

Syarat dan kondisi Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pindahan Aset (ARSP) tanggal 17 Oktober 2008, yang ditandatangani oleh HP, Perusahaan, DAP dan MSS, transaksi tersebut dibagi dalam dua paket; dan pelaksanaan, penyelesaian dan syarat pembayaran dibagi dalam empat fase dengan rincian kewajiban yang harus dipenuhi oleh HP dalam setiap fasenya. Jika HP tidak dapat memenuhi kewajibannya, beberapa pelaksanaan atau penyelesaian yang ada dalam ARSP tersebut akan dilaksanakan tergantung di fase mana HP tidak dapat memenuhi kewajibannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Acquisition of aggregates business through MSS

MSS is an entity designated by the Company to acquire the aggregates business and assets owned by PT Handi Perkasa (HP).

On December 18, 2007, the Company entered into a "Conditional Sale and Purchase Agreement and Assignment Right on the Assets" (Agreement) with HP, whereby the Company agreed to acquire the aggregates business and assets owned by HP located in West Java, covering a total area of not less than 125 hectares; local mining rights; mining license; list of existing customers; land-use permit and other related rights over the above land; buildings and infrastructures; and machineries, as described in the Agreement.

The terms and conditions of the Agreement had been amended several times. Based on Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pindahan Aset (Amendment and Restatement of the Sale and Purchase Agreement and Assignment of Right on the Assets - ARSP) dated October 17, 2008, which was signed by HP, the Company, DAP and MSS, the transaction was divided into two packages; and the execution, settlement and terms of payment were divided into four phases with detailed obligations that should be fulfilled by HP in each phase. If HP was unable to fulfill its obligations, certain execution or settlement as provided in the ARSP would be exercised depending on which phase HP was unable to fulfill its obligation.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2009, ARSP tersebut diubah, dan berdasarkan perubahan tersebut, para pihak menyetujui, antara lain:

1. HP dan/atau pemilik terkait akan menerima dana sebesar US\$3.595.200 (dari jumlah US\$5.250.000) untuk penyelesaian transaksi paket 1. Sisa saldo sebesar US\$1.654.800 akan digunakan sebagai jaminan untuk biaya penggantian pembebasan lahan kompensasi seluas 23,74 hektar dan biaya terkait yang dikeluarkan HP dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Sejumlah US\$1.000.000 akan ditahan oleh MSS.
 - b. Sejumlah US\$654.800 akan dibayar oleh MSS dan uang tersebut akan didepositokan bulanan secara *automatic roll-over* atas nama HP dan/atau pemilik terkait pada bank yang ditunjuk MSS dan deposito tersebut akan digadaikan kepada MSS.
2. Apabila asli Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) atas 23,74 hektar lahan kompensasi dapat diserahkan oleh HP kepada MSS selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2010 atau perpanjangannya yang disetujui MSS, maka:
 - a. Sejumlah US\$1.000.000 (dicatat sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010) yang ditahan oleh MSS akan diberikan kepada HP tanpa bunga dan denda.
 - b. MSS akan melepaskan jaminan gadai deposito tersebut diatas, beserta bunganya kepada HP dan/atau pemilik terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Acquisition of aggregates business through
MSS (continued)

On December 10, 2009, the ARSP was amended, and based on the amendment, the parties agreed on the following matters, among others:

1. HP and/or its related parties would receive US\$3,595,200 (out of the total US\$5,250,000) for the settlement of package 1 transaction. The remaining balance of US\$1,654,800 would be used as collateral for the costs incurred in relation to the acquisition of 23.74 hectares of compensation land with the following conditions:
 - a. MSS would retain US\$1,000,000.
 - b. MSS would pay HP the amount of US\$654,800 and such amount would be deposited as monthly automatic roll-over time deposit on behalf of HP and/or its related parties in the bank appointed by MSS and the time deposit would be pledged to MSS.
2. If the original copy of the Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) for the compensation of 23.74 hectares of land was made available by HP to MSS at the latest on June 30, 2010 or on any extension date duly approved by MSS, then:
 - a. MSS would repay HP the previously retained amount of US\$1,000,000 (recorded as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2010) without any interest or penalty.
 - b. MSS would release the above time deposits, including the interest to HP and/or its related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

Berdasarkan amandemen atas ARSP yang ditandatangani pada tanggal 30 Juni 2010, MSS menyetujui perpanjangan jangka waktu penyerahan SPMK tersebut sampai dengan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2010 atau perpanjangannya yang disetujui oleh MSS. Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan, yang memiliki 99,99% MSS, menyampaikan surat kepada HP mengenai perpanjangan jangka waktu penyelesaian menjadi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret 2011.

3. Apabila SPMK asli seperti yang dijelaskan pada "No. 2" di atas tidak dapat diserahkan oleh HP, maka dana yang ditahan sebesar US\$1.000.000 beserta dengan deposito berjangka yang dijamin dan bunganya, akan digunakan oleh MSS untuk mengurus dan mendapatkan SPMK atas 23,74 hektar lahan kompensasi.
4. Apabila biaya pengurusan SPMK total melebihi US\$1.654.800 maka HP wajib membayar kekurangannya dalam waktu 7 hari kerja setelah diminta MSS.
5. Apabila biaya pengurusan SPMK total kurang dari US\$1.654.800 maka MSS wajib mengembalikan kelebihanannya dalam waktu 7 hari kerja kepada HP.

Pada tanggal 14 Maret 2011, HP, Perusahaan, DAP dan MSS, menandatangani "Berita Acara Penyelesaian Transaksi Tahap Ketiga", dimana para pihak menyatakan telah melaksanakan dan menyelesaikan kewajibannya masing-masing sehubungan dengan transaksi tahap ketiga, antara lain sebagai berikut:

1. HP telah menyerahkan kepada MSS SPMK asli atas 23,71 hektar lahan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Acquisition of aggregates business
through MSS (continued)

Based on an amendment of the ARSP which was signed on June 30, 2010, MSS agreed to extend the deadline of the delivery of the SPMK at the latest on September 30, 2010 or on any extension date duly approved by MSS. On September 30, 2010, the Company, which owns 99.99% of MSS, sent a letter to HP extending the deadline date to March 31, 2011.

3. If HP failed to provide the original copy of the SPMK mentioned in "No. 2" above, the fund amounting to US\$1,000,000 retained by MSS together with the time deposit pledged and related interest, would be used by MSS in processing and obtaining the SPMK on the 23.74 hectares of compensation land.
4. If the total cost incurred in obtaining the SPMK exceeded US\$1,654,800, HP would have to pay the shortfall within 7 working days upon request made by MSS.
5. If the total cost incurred in obtaining the SPMK was less than US\$1,654,800, MSS would have to return the excess to HP within 7 working days.

On March 14, 2011, HP, the Company, DAP and MSS, signed "Berita Acara Penyelesaian Transaksi Tahap Ketiga (Minutes of Settlement of Third Phase)", whereby the parties declared that they had conducted and completed their respective obligations in connection with the third-phase transaction, among others:

1. HP has delivered the original copy of the SPMK for the compensation of 23.71 hectares of land to MSS.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

2. MSS telah mengembalikan dana sebesar US\$1.000.000 yang sebelumnya ditahan kepada HP.
3. MSS telah melakukan pelepasan jaminan atas deposito sebesar US\$654.800.
4. HP dan/atau pemilik terkait bersedia untuk menjaminkan uang atau menggadaikan deposito miliknya kepada MSS sejumlah US\$100.000 sebagai jaminan untuk pembayaran biaya-biaya yang dibutuhkan HP dan/atau pemilik terkait atas biaya sertifikasi dan pendaftaran hak atas tanah.

Sejak tanggal 10 Desember 2009, MSS telah mengendalikan sepenuhnya usaha penambangan agregat tersebut, dan berdasarkan Amandemen ARSP, MSS telah menyelesaikan transaksi dengan HP dengan nilai keseluruhan transaksi setara dengan US\$10,5 juta, dan Perusahaan melalui DAP dan Indomix memiliki MSS 100%. Oleh karena itu, unit usaha agregat tersebut telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal 10 Desember 2009.

Rincian transaksi akuisisi unit usaha agregat dari HP adalah sebagai berikut:

Nilai akuisisi	97.470
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	93.426
Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aset neto yang diakuisisi	4.044

Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aset neto tersebut dianggap tidak material, oleh karena itu, manajemen Perusahaan memutuskan untuk membukukan seluruh selisih tersebut sebagai bagian dari nilai wajar aset neto.

MSS memulai operasi komersialnya pada bulan November 2008.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Acquisition of aggregates business through MSS (continued)

2. MSS has returned the previously retained amount of US\$1,000,000 to HP.
3. MSS has released the pledge on the time deposit of US\$654,800.
4. HP and/or its related parties are willing to pledge time deposit of US\$100,000 as collateral for costs incurred in connection with the certification and registration of land rights by HP and/or its related parties.

Starting December 10, 2009, MSS already exercised full control over the aggregates mining business, and based on the above-mentioned amendment of the ARSP, MSS had finalized the transactions with HP with total transactions value amounting to US\$10.5 million equivalent, and the Company through DAP and Indomix owns 100% of MSS. Accordingly, the aggregates business unit has been included in the consolidated financial statements since December 10, 2009.

The details of the acquisition of the aggregates business unit from HP are as follows:

Acquisition cost
Fair value of net assets acquired
Difference between acquisition cost and fair value of net assets acquired

Since the difference between the acquisition cost and fair value of net assets is considered immaterial, the Company's management decided to record the difference as part of the fair value of the net assets.

MSS started its commercial operations in November 2008.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi BI

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan dan GB Shipping Investment Limited (GB) menandatangani "Basic Agreement on Settlement of Share Acquisition and Loan" ("perjanjian"). Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak telah menyetujui beberapa hal berikut, antara lain:

1. Perusahaan melalui DAP dan Indomix, Entitas Anak, setuju untuk mengakuisisi 50% kepemilikan di BI dari GB. Sebelum akuisisi tersebut, Perusahaan, melalui ICI, dan GB masing-masing memiliki 50% kepemilikan secara tidak langsung di BI melalui Stillwater Shipping Corporation (SSC). Setelah akuisisi tersebut, Perusahaan melalui Entitas Anaknya mempunyai kepemilikan efektif 99,99% di BI.

Rincian dari transaksi akuisisi 50% kepemilikan di BI adalah sebagai berikut:

Nilai akuisisi	31.235
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	51.981
Selisih antara nilai wajar aset neto yang diakuisisi dengan nilai akuisisi	20.746

Sesuai dengan PSAK No. 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha", maka selisih antara nilai wajar aset neto yang diakuisisi dengan nilai akuisisi telah dibukukan sebagai pengurang atas nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi.

BI adalah perusahaan yang bergerak di bidang *sea bulk carrier*.

2. Setelah BI diakuisisi oleh DAP dan Indomix, ICI setuju untuk menjual SSC ke GB dengan harga jual sebesar US\$1. Keuntungan yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp10.883.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Acquisition of BI

On November 24, 2009, the Company and GB Shipping Investment Limited (GB) entered into a Basic Agreement on Settlement of Share Acquisition and Loan ("agreement"). Based on the agreement, the parties agreed on the following matters, among others:

1. The Company through DAP and Indomix, a Subsidiary, agreed to acquire 50% ownership in BI from GB. Prior to the above acquisition, the Company, through ICI, and GB had 50% indirect ownership each in BI through Stillwater Shipping Corporation (SSC). After the acquisition, the Company through its Subsidiaries effectively has 99.99% ownership in BI.

The details of the 50% shares acquisition in BI are as follows:

31.235	<i>Acquisition cost</i>
51.981	<i>Fair value of net assets acquired</i>
	<i>Difference between the fair value of the net assets acquired and acquisition cost</i>

In accordance with PSAK No. 22, "Accounting for Business Combination", the difference between the fair value of the net assets acquired and acquisition cost has been recorded as a deduction to the fair value of the non-monetary assets acquired.

BI is engaged in the *sea bulk carrier* business.

2. Following the acquisition of BI by DAP and Indomix, ICI agreed to sell SSC to GB at the price of US\$1. The resulting gain from the transaction amounted to Rp10,883.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi SMS

Pada bulan Juli 2006, Perusahaan dan Indomix menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan Justinus Heru Tanaka (Justinus) dan Ari Tejo Wibowo (Ari), dimana Justinus dan Ari bersedia untuk menjual 250 lembar saham mereka yang merupakan 100% kepemilikan dari SMS dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp1.800. Perjanjian tersebut baru akan efektif jika kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut, antara lain, perolehan izin penambangan untuk SMS telah terpenuhi. Dengan demikian, Perusahaan mencatat jumlah yang dibayarkan untuk pembelian saham bersyarat tersebut sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Maret 2011, setelah terpenuhinya syarat dan kondisi pada perjanjian di atas, Perusahaan, Indomix, Justinus, Ari dan DAP menandatangani perjanjian "Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham PT Sahabat Mulia Sakti". Para pihak juga setuju atas penunjukkan dan pengalihan hak Perusahaan kepada DAP untuk membeli dan memperoleh saham SMS. Dengan demikian, laporan keuangan SMS telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak tanggal 31 Maret 2011.

Transaksi akuisisi SMS diperlakukan sebagai transaksi pembelian aset (lahan tambang gunung kapur).

Pada tanggal 31 Desember 2011, SMS belum memulai operasi komersialnya dan saat ini sedang melaksanakan studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta survei geologi akhir di areal pertambangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Acquisition of SMS

In July 2006, the Company and Indomix entered into a conditional sale and purchase of shares agreement with Justinus Heru Tanaka (Justinus) and Ari Tejo Wibowo (Ari), for the latter two persons to sell their 250 shares representing 100% ownership of SMS for a total purchase price of Rp1,800. The effectivity of the agreement is conditional upon the fulfillment of the conditions stated in the agreement, which include, among others, obtaining the mining license for SMS. Therefore, the Company recorded the amount paid for the conditional purchase of the shares as part of "Advances and Deposits" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2010.

On March 31, 2011, following the fulfillment of the terms and conditions of the above agreement, the Company, Indomix, Justinus, Ari and DAP signed "Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham PT Sahabat Mulia Sakti" (Sale and Purchase and Assignment Right on the Shares of PT Sahabat Mulia Sakti). The parties also agreed on the appointment and transfer of the rights of the Company to DAP to purchase and acquire shares of SMS. Accordingly, the accounts of SMS have been included in the consolidated financial statements of the Company from March 31, 2011.

The acquisition transaction of SMS is treated as an asset (limestone quarry) purchase transaction.

As of December 31, 2011, SMS has not yet started its commercial operations and currently is conducting the Environmental Impact Analysis (AMDAL) studies and final geological surveys at the mining area.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali dicatat sesuai dengan
PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi
Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004),
selisih biaya perolehan berkaitan dengan
transaksi restrukturisasi entitas sepengendali
dan nilai buku neto dicatat dan disajikan
sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas pada
laporan posisi keuangan konsolidasian. PSAK
ini juga mengharuskan realisasi selisih
restrukturisasi dibukukan dalam operasi tahun
berjalan jika kondisi di PSAK terpenuhi.

Lain-lain

Perusahaan juga mempunyai tiga (3) entitas
anak lainnya, dengan persentase kepemilikan
efektif masing-masing sebesar 99,99%.
Jumlah nilai investasi seluruhnya pada entitas-
entitas tersebut adalah sebesar Rp37,5.
Karena ketiga Entitas Anak tersebut tidak
mempunyai aktivitas dan jumlah investasi di
ketiga entitas anak tersebut tidak material,
akun-akun di seluruh entitas anak tersebut
tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan
keuangan konsolidasian. Oleh sebab itu,
penyertaan pada entitas anak tersebut
disajikan sebagai bagian dari "Penyertaan
Jangka Panjang dan Uang Muka kepada
Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi" pada
laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketiga
entitas anak tersebut adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Restructuring transactions among entities
under common control

Restructuring transactions among entities
under common control are accounted in
accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004),
"Accounting for Restructuring of Entities under
Common Control".

In compliance, with PSAK No. 38 (Revised
2004), the differences between the costs in
connection with restructuring transactions
among entities under common control and
their net book values are recorded and
presented as "Differences Arising from
Restructuring Transactions among Entities
under Common Control" under the Equity
section of the consolidated statements of
financial position. This PSAK also provides for
the realization of the restructuring differences
to current year operations if the conditions
stated in the PSAK are fulfilled.

Others

The Company also has three (3) other
subsidiaries, each with effective percentage of
ownership of 99.99%. The total cost of
investments in these entities amounted to
Rp37.5. Since these entities have no activities
and the total cost of the investments in these
subsidiaries is immaterial, their accounts are
no longer consolidated into the consolidated
financial statements. Instead, the investments
in these subsidiaries are presented as part of
"Long-term Investments and Advances to an
Unconsolidated Subsidiary" in the consolidated
statements of financial position. The details of
these subsidiaries are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Negara Domisili/ Country of Domicile	Total Aset pada Tanggal 31 Desember 2011 (dalam rupiah penuh)/ Total Assets as of December 31, 2011 (in full rupiah amount)
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	1998	Indonesia	12.500.000
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	1998	Indonesia	12.500.000
PT Sari Bhakti Sejati	1998	Indonesia	12.500.000

PT Bhakti Sari Perkasa Abadi
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri
PT Sari Bhakti Sejati

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan terkait yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Others (continued)

Total Aset
pada Tanggal
31 Desember 2011
(dalam rupiah
penuh)/
Total Assets as of
December 31, 2011
(in full rupiah
amount)

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a subsidiary are attributed to NCI even if they cause a deficit balance for the NCI.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Entitas Anak disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasikan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas Atas Laba Neto Anak Perusahaan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor Entitas Anak tersebut. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Others (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Prior to January 1, 2011, the proportionate share of the minority shareholder in the equity of Subsidiary had been presented as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiary" in the consolidated statements of financial position and as "Minority Interests in Net Income of Subsidiaries" in the consolidated statements of comprehensive income. The losses applicable to the minority interests in a Subsidiary may have exceeded the minority interests in the equity of the Subsidiary. The excess and any further losses applicable to the minority interests were absorbed by the Company as the majority

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

dibebankan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada Entitas Anak terkait atau terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila selanjutnya Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas, dalam hal ini, Perusahaan, sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang sebelumnya dibebankan kepada Perusahaan dapat dipulihkan.

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2q.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Others (continued)

shareholder, except to the extent that the minority interests had other long-term interest in the related Subsidiary or had binding obligations for, and were able to make good of, the losses. If the Subsidiary subsequently reported profits, all such profits were allocated to the majority interest holder, in this case, the Company, until the minority interests' share of losses previously absorbed by the Company was recovered.

Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).

c. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

d. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2q.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri perusahaan, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 26.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Group has applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. There is no significant impact of the adoption of this revised PSAK on the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in Note 26.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi sehubungan dengan penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investment in Associated Company

Effective January 1, 2011, the Group has applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". This revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies relating to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Company's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associated company. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah; tambang; bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements; quarry; and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 11	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements; furniture fixtures and office equipment; and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi tahun berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Berdasarkan kebijakan akuntansi yang diterapkan terhadap penurunan nilai aset non keuangan sebelum tanggal 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Kelompok Usaha menelaah apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset pada tanggal posisi keuangan. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, Kelompok Usaha melakukan estimasi terhadap nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai beban pada operasi berjalan.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

j. Impairment of Non-financial Assets

Based on the accounting policy on impairment of non-financial assets prior to January 1, 2011, in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets Value", the Group reviewed whether there was an indication of assets impairment at statement of financial position date. If there was an indication of assets impairment, the Group estimated the recoverable amount of the assets. Impairment loss was recognized as a charge to current operations.

Effective January 1, 2011, the Group has prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Pada awal masa sewa, Kelompok Usaha, sebagai lessee, mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

At the commencement of the lease term, the Group, as a lessee, recognizes finance lease as an asset and liability in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the Group under the finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Pada tahun 2011 dan 2010, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income. However, if the sale price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

l. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges incurred in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. In 2011 and 2010, no borrowing costs were capitalized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

m. Beban Ditangguhkan

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan/perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya pengukuran tanah, biaya notaris dan pajak, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Beban dan biaya umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Deferred Charges

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs incurred in connection with the acquisition/renewal of landrights, such as legal fees, land remeasurement fees, notarial fees and taxes, are deferred and amortized using the straight-line method over the legal terms of the related landrights.

n. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact of the adoption of this revised PSAK on the consolidated financial statements.

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

o. Employee Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pasca-kerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits (continued)

The Company also provides post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 and for the years ended December 31, 2011 and 2010 (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi berdasarkan PSAK No. 26 (Catatan 2l).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2011
Euro (EUR1)	11.738,99
Yen Jepang (JP¥100)	11.680,32
Dolar Australia (AUD\$1)	9.202,68
Dolar A.S. (US\$1)	9.068,00
Dolar Singapura (S\$1)	6.974,33

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

q. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made under PSAK No. 26 (Note 2l).

As of December 31, 2011 and 2010, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) were as follows:

	2011	2010	
Euro (EUR1)	11.738,99	11.955,79	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥100)	11.680,32	11.028,53	Japanese yen (JP¥100)
Dolar Australia (AUD\$1)	9.202,68	9.142,51	Australian dollar (AUD\$1)
Dolar A.S. (US\$1)	9.068,00	8.991,00	U.S. dollar (US\$1)
Dolar Singapura (S\$1)	6.974,33	6.980,61	Singapore dollar (S\$1)

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

q. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan di mana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan produk non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2006) established the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 and for the years ended December 31, 2011 and 2010 (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

• **Investasi dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets are included in this category.

• **Held-to-maturity (HTM) investments**

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Group did not have investments in marketable securities classified as AFS as of December 31, 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, biaya masih harus dibayar dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term loan, trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses and obligations under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

• **Utang dan pinjaman**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

• **Loans and borrowings**

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available For Sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

- Available For Sale (AFS) financial assets (continued)

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

r. Pajak Penghasilan Badan

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

r. Corporate Income Tax

Non-final income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak penghasilan non-final (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya dan beban sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

s. Pelaporan Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan PSAK terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Corporate Income Tax (continued)

Non-final income tax (continued)

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

s. Segment Reporting

Effective January 1, 2011, the Group has applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of this revised PSAK on the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, tambang agregat dan trass, dan usaha lainnya. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 21.

t. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi agio saham.

u. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

v. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut yang efektif pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

- i. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- ii. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Segment Reporting (continued)

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into four major operating businesses: cement, ready-mix concrete, aggregates and trass quarries, and other businesses. Financial information on operating segments is presented in Note 21.

t. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

u. Earnings per Share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the net income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2011 and 2010.

v. Adoption of Other Revised Accounting Standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group has also adopted the following revised accounting standards effective January 1, 2011, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact:

- i. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- ii. PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations"

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**v. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain
(lanjutan)**

- iii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- iv. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pabrikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Adoption of Other Revised Accounting
Standards (continued)**

- iii. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"
- iv. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of manufacturing.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Leases

The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the lessee in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards related to the ownership of the assets.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

- Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the *discounted cash flow* model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- Realizability of deferred income tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya, dan piutang dari pihak-pihak berelasi), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Realizability of deferred income tax assets (continued)*

future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

- *Estimating allowance for impairment loss on receivables*

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Kelompok Usaha diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar dari dana pensiun pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment loss on receivables (continued)*

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets at that date. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat berdasarkan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait.

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat untuk menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya rehabilitasi masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)*

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- *Estimation for dismantling costs*

The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs.

- *Estimation of recultivation*

The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation cost required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
<u>Kas</u>	2.205	1.621	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	48.619	26.555	Rupiah
Dolar A.S. (US\$2.892.965 pada tahun 2011 dan US\$801.635 pada tahun 2010)	26.233	7.208	U.S dollar (US\$2,892,965 in 2011 and US\$801,635 in 2010)
Euro (EUR22.287 pada tahun 2011 dan EUR20.211 pada tahun 2010)	262	242	Euro (EUR22,287 in 2011 and EUR20,211 in 2010)
The Royal Bank of Scotland			The Royal Bank of Scotland
Dolar A.S. (US\$5.162.855 pada tahun 2011 dan US\$1.337.870 pada tahun 2010)	46.817	12.029	U.S. dollar (US\$5,162,855 in 2011 and US\$1,337,870 in 2010)
Euro (EUR706.897 pada tahun 2011 dan EUR34.081 pada tahun 2010)	8.298	408	Euro (EUR706,897 in 2011 and EUR34,081 in 2010)
Rupiah	3.971	2.426	Rupiah
Yen Jepang (JP¥3.213.711 pada tahun 2011 dan JP¥1.477.400 pada tahun 2010)	375	163	Japanese yen (JP¥3,213,711 in 2011 and JP¥1,477,400 in 2010)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2011	2010	
<u>Kas di bank (lanjutan)</u>			<u>Cash in banks (continued)</u>
Dolar Singapura (S\$22.497 pada tahun 2011 dan S\$2.496 pada tahun 2010)	157	17	Singapore dollar (S\$22,497 in 2011 and S\$2,496 in 2010)
Standard Chartered Bank Rupiah	11.554	311	Standard Chartered Bank Rupiah
Dolar A.S. (US\$147.781 pada tahun 2011 dan US\$245.021 pada tahun 2010)	1.340	2.203	U.S. dollar (US\$147,781 in 2011 and US\$245,021 in 2010)
Euro (EUR104.035 pada tahun 2011 dan EUR315.442 pada tahun 2010)	1.221	3.771	Euro (EUR104,035 in 2011 and EUR315,442 in 2010)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	7.635	6.218	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah
Dolar A.S. (US\$70.480 pada tahun 2011 dan US\$70.559 pada tahun 2010)	639	634	U.S. dollar (US\$70,480 in 2011 and US\$70,559 in 2010)
PT Bank Permata Tbk	820	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	145	2.695	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta	-	13.356	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch
Lain-lain Rupiah	446	667	Others Rupiah
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>			<u>Rupiah time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.577.701	1.297.356	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.328.057	2.070.662	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	769.945	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	764.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	623.434	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	240.379	665.301	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	170.000	182.000	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>			<u>U.S. dollar time deposits</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$18.031.394)	163.509	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$18,031,394)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$4.067.190 pada tahun 2011 dan US\$19.037.361 pada tahun 2010)	36.881	171.165	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$4,067,190 in 2011 and US\$19,037,361 in 2010)
PT Bank Permata Tbk (US\$3.000.000)	27.204	-	PT Bank Permata Tbk (US\$3,000,000)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$300.000 pada tahun 2011 dan US\$1.500.000 pada tahun 2010)	2.720	13.487	PT Bank Central Asia Tbk (US\$300,000 in 2011 and US\$1,500,000 in 2010)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$22.731.116)	-	204.375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$22,731,116)
Total	6.864.567	4.684.870	Total

Kisaran tingkat suku bunga tahunan:

Ranges of interest rates per annum:

	2011	2010	
Deposito berjangka dalam rupiah	5,25% - 7,50%	5,50% - 8,00%	Rupiah time deposits
Deposito berjangka dalam dolar A.S.	0,40% - 3,00%	0,40% - 3,00%	U.S. dollar time deposits

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
Usaha semen		
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura (HCT) (US\$3.075.771 pada tahun 2011 dan US\$7.154.797 pada tahun 2010)	27.891	64.329
<u>Pihak Ketiga</u>		
Usaha semen		
Rupiah	1.462.486	1.011.016
Dolar A.S. (US\$1.228.809 pada tahun 2011 dan US\$787.223 pada tahun 2010)	11.143	7.078
Usaha beton siap pakai		
Rupiah	447.329	276.572
Dolar A.S. (US\$112.481 pada tahun 2011 dan US\$844.493 pada tahun 2010)	1.020	7.593
Tambang agregat		
Rupiah	377	515
Cadangan penurunan nilai	(13.830)	(11.875)
Neto	1.908.525	1.290.899

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011		
	Mata Uang/Currency		
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total
Lancar	1.446.303	16.158	1.462.461
Jatuh tempo:			
1 sampai 30 hari	195.517	17.145	212.662
31 sampai 60 hari	130.397	6.683	137.080
61 sampai 90 hari	54.935	-	54.935
Lebih dari 90 hari	83.040	68	83.108
Total	1.910.192	40.054	1.950.246

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	<u>Related Party (Note 26)</u>
	Cement business
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore (HCT) (US\$3,075,771 in 2011 and US\$7,154,797 in 2010)	
	<u>Third Parties</u>
	Cement business
Rupiah	
U.S. dollar (US\$1,228,809 in 2011 and US\$787,223 in 2010)	
	Ready-mix concrete
Rupiah	
U.S. dollar (US\$112,481 in 2011 and US\$844,493 in 2010)	
	Aggregates quarry
Rupiah	
Allowance for impairment	
Net	Net

The aging of trade receivables based on their currency denominations as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

Current
Overdue:
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
Over 90 days

Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2010			
	Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.002.683	34.947	1.037.630	
Jatuh tempo:				<i>Current Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	127.023	9.879	136.902	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	59.145	34.174	93.319	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	29.053	-	29.053	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	70.199	-	70.199	<i>Over 90 days</i>
Total	1.288.103	79.000	1.367.103	Total

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	2011	2010	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Saldo awal tahun	11.875	11.405	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	2.615	470	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(660)	-	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	13.830	11.875	Balance at end of year
Penurunan nilai secara individual	5.129	4.980	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	8.701	6.895	Collective impairment
Total	13.830	11.875	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Based on the review of the status of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the losses that may arise from impairment of trade receivables as of December 31, 2011 and 2010.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<u>Pihak-pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE)	3.103	11.242
PT Pama Indo Mining	2.426	1.660
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	789	-
HeidelbergCement Bangladesh SA Cementeries	282	300
Cementbedrijven	19	19
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	-	19
Total	6.619	13.240
<u>Pihak Ketiga</u>		
Akrual atas pendapatan bunga	17.635	14.663
Pemasok dan kontraktor	7.826	11.479
Karyawan - jangka pendek	3.697	6.787
Lain-lain	4.745	1.461
Total	33.903	34.390
Cadangan penurunan nilai	(169)	(169)
Neto	33.734	34.221

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2011	2010
Barang jadi	83.711	97.640
Barang dalam proses	103.279	176.959
Bahan baku	368.755	311.053
Bahan bakar dan pelumas	304.234	272.331
Suku cadang	477.001	454.863
Lain-lain	689	346
Total	1.337.669	1.313.192
Cadangan keusangan/kerugian	(9.949)	(13.643)
Neto	1.327.720	1.299.549

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh Indomix, PBI, GTM, MSS dan BI sebesar Rp41.447, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan (Catatan 9).

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	2011	2010
<u>Related Parties (Note 26)</u>		
PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE)	3.103	11.242
PT Pama Indo Mining	2.426	1.660
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	789	-
HeidelbergCement Bangladesh SA Cementeries	282	300
Cementbedrijven	19	19
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore	-	19
Total	6.619	13.240
<u>Third Parties</u>		
Accrued interest income	17.635	14.663
Suppliers and contractors	7.826	11.479
Officers and employees - short term	3.697	6.787
Others	4.745	1.461
Total	33.903	34.390
Allowance for impairment	(169)	(169)
Net	33.734	34.221

Based on the review of the status of the other receivables at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment is sufficient to cover the losses that may arise from impairment of other receivables as of December 31, 2011 and 2010.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2011	2010
Barang jadi	83.711	97.640
Barang dalam proses	103.279	176.959
Bahan baku	368.755	311.053
Bahan bakar dan pelumas	304.234	272.331
Suku cadang	477.001	454.863
Lain-lain	689	346
Total	1.337.669	1.313.192
Cadangan keusangan/kerugian	(9.949)	(13.643)
Net	1.327.720	1.299.549

With the exception of inventories owned by Indomix, PBI, GTM, MSS and BI amounting to Rp41,447, all of the inventories are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package (Note 9).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	13.643	11.445	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	7.798	13.905	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(988)	(1.286)	Reversal during the year
Persediaan yang dihapus selama tahun berjalan	(10.504)	(10.421)	Inventories written off during the year
Saldo akhir tahun	9.949	13.643	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp71.591 dan Rp53.189, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

7. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance for obsolescence/losses are as follows:

Management believes that the above allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp71,591 and Rp53,189, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated statements of financial position.

8. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK DIKONSOLIDASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

8. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY

The details of this account are as follows:

	2011				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyertaan Saham</u>					<u>Investments in Shares of Stock</u>
a. Metode Ekuitas					a. Equity Method
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	5.136	23.160	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	13.308	14.508	PT Pama Indo Mining
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-	PT Indo Clean Set Cement
b. Metode Biaya					b. Cost Method
3 (tiga) Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 2b)	99,99	38	-	38	3 (three) non-consolidated Subsidiaries (Note 2b)
Sub-total		19.727	17.979	37.706	Sub-total
<u>Uang Muka</u>					<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement Penyisihan penurunan nilai				13.721 (13.721)	PT Indo Clean Set Cement Allowance for impairment loss
Uang muka - neto				-	Net advances
Total				37.706	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**8. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG
MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

**8. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES
TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY
(continued)**

2010				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>				
a. Metode Ekuitas				
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	(34)	17.990
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	12.179	13.379
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-
b. Metode Biaya				
3 (tiga) Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 2b)	99,99	38	-	38
Sub-total		19.727	11.680	31.407
<u>Uang Muka</u>				
PT Indo Clean Set Cement				13.721
Penyisihan penurunan nilai				(13.721)
Uang muka - neto				-
Total				31.407

Investments in Shares of Stock
a. *Equity Method*
PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining
PT Indo Clean Set Cement

b. *Cost Method*
3 (three) non-consolidated Subsidiaries (Note 2b)

Advances
PT Indo Clean Set Cement
Allowance for impairment loss

Net advances

Total

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The principal activities of the above investees are as follows:

Entitas Asosiasi/Investee	Negara Domisili/ Country of Domicile	Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Rincian bagian atas laba neto entitas asosiasi setelah dikurangi amortisasi goodwill untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The details of the equity in net earnings of associated companies, net of goodwill amortization, for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
PT Cibinong Center Industrial Estate	5.170	4.040	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	3.084	2.593	PT Pama Indo Mining
Total	8.254	6.633	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG
MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkular para pemegang saham PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) tertanggal 10 Agustus 2010, yang diaktakan dalam akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 9 pada tanggal yang sama, para pemegang saham CCIE setuju untuk mengurangi modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp48.048 menjadi Rp36.048. Dengan demikian, penyertaan jangka panjang Perusahaan di CCIE berkurang sebesar bagian proporsionalnya, yaitu sebesar Rp6.000. Perusahaan menerima pengembalian pengurangan modal tersebut pada bulan Januari 2011.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining (PIM) yang diadakan pada tanggal 14 Oktober 2010, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp4.149 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2009. Dividen kas sebesar Rp1.660 tersebut dibayarkan kepada Perusahaan pada bulan Maret 2011.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 23 Desember 2011, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp4.887 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2010. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan belum menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp1.955 dan mencatatnya sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak-pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6 dan 26).

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 31 Desember 2011, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**8. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES
TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY
(continued)**

Based on the shareholders' circular resolution of PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) dated August 10, 2010, which was covered by notarial deed No. 9 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., on the same date, the shareholders of CCIE agreed to reduce its issued and paid-up capital from Rp48,048 to Rp36,048. As a result, the Company's investment in CCIE had been reduced by its proportionate share of Rp6,000. The Company received the refund of the capital reduction in January 2011.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining (PIM) held on October 14, 2010, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp4,149 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2009. The cash dividend amounting to Rp1,660 was paid to the Company in March 2011.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM held on December 23, 2011, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp4,887 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2010. As of December 31, 2011, the Company has not yet received the cash dividend amounting to Rp1,955 which is recorded as part of "Other Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Notes 6 and 26).

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of December 31, 2011, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity are immaterial to the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	2011				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					<u>Carrying Value</u>
Kepemilikan Langsung					<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan pengembangan tanah	283.216	4.069	-	287.285	Land and land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	183.051	10.874	-	193.925	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.024.004	117.630	17	3.141.617	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.781.821	408.037	1.682	9.188.176	Machinery and equipment
Kapal	44.419	-	-	44.419	Vessels
Alat pengangkutan	692.113	147.181	138.995	700.299	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	350.683	52.824	6.213	397.294	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	139.777	13.770	1.488	152.059	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	11.675	-	-	11.675	Dry docking costs
Sub-total	13.513.932	754.385	148.395	14.119.922	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan					<u>Assets under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	164.796	-	28.283	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	24.300	130.474	24.300	130.474	Transportation equipment
Sub-total	189.096	130.474	52.583	266.987	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	612.663	456.827	566.289	503.201	Construction in progress
Total Nilai Tercatat	14.315.691	1.341.686	767.267	14.890.110	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi					<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</u>
Kepemilikan Langsung					<u>Direct Ownership</u>
Pengembangan tanah	33.246	1.844	-	35.090	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.146	14	-	3.160	Leasehold improvements
Tambang	29.705	3.470	-	33.175	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.214.111	103.045	-	1.317.156	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	4.418.326	421.840	1.414	4.838.752	Machinery and equipment
Kapal	7.109	5.709	-	12.818	Vessels
Alat pengangkutan	473.678	75.438	46.991	502.125	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	270.005	30.015	5.971	294.049	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	104.931	15.866	1.469	119.328	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	4.783	4.670	-	9.453	Dry docking costs
Sub-total	6.559.040	661.911	55.845	7.165.106	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan					<u>Assets under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	40.203	4.871	3.558	41.516	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	13.678	45.773	15.079	44.372	Transportation equipment
Sub-total	53.881	50.644	18.637	85.888	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	6.612.921	712.555	74.482	7.250.994	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Penurunan Nilai	-	1.052	-	1.052	<u>Impairment</u>
Nilai Buku	<u>7.702.770</u>			<u>7.638.064</u>	<u>Net Book Value</u>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2010				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		<u>Carrying Value</u> <u>Direct Ownership</u>
Nilai Tercatat						
Kepemilikan Langsung						
Tanah dan pengembangan tanah	275.669	19.058	11.511	283.216		Land and land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	3.173		Leasehold improvements
Tambang	163.348	19.952	249	183.051		Quarry
Bangunan dan prasarana	3.002.956	21.048	-	3.024.004		Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.357.338	430.821	6.338	8.781.821		Machinery and equipment
Kapal	44.403	16	-	44.419		Vessels
Alat pengangkutan	581.901	133.257	23.045	692.113		Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	313.660	39.696	2.673	350.683		Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	125.308	15.850	1.381	139.777		Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	2.351	9.324	-	11.675		Dry docking costs
Sub-total	12.870.107	689.022	45.197	13.513.932		Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan peralatan	320.632	97.417	253.253	164.796		Machinery and equipment
Alat pengangkutan	57.654	-	33.354	24.300		Transportation equipment
Sub-total	378.286	97.417	286.607	189.096		Sub-total
Aset dalam penyelesaian	538.970	294.556	220.863	612.663		Construction in progress
Total Nilai Tercatat	13.787.363	1.080.995	552.667	14.315.691		Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi						
Kepemilikan Langsung						
Pengembangan tanah	31.402	1.844	-	33.246		Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.132	14	-	3.146		Leasehold improvements
Tambang	26.418	3.287	-	29.705		Quarry
Bangunan dan prasarana	1.114.805	99.306	-	1.214.111		Buildings and structures
Mesin dan peralatan	4.007.852	411.125	651	4.418.326		Machinery and equipment
Kapal	1.404	5.705	-	7.109		Vessels
Alat pengangkutan	410.239	82.728	19.289	473.678		Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	245.665	26.954	2.614	270.005		Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	89.617	16.569	1.255	104.931		Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	258	4.525	-	4.783		Dry docking costs
Sub-total	5.930.792	652.057	23.809	6.559.040		Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan peralatan	59.315	16.258	35.370	40.203		Machinery and equipment
Alat pengangkutan	23.977	9.851	20.150	13.678		Transportation equipment
Sub-total	83.292	26.109	55.520	53.881		Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	6.014.084	678.166	79.329	6.612.921		Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Nilai Buku	7.773.279			7.702.770		Net Book Value

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	2011	2010	
Mesin dalam pemasangan	334.135	399.200	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	30.269	191.809	Buildings and structures under construction
Lain-lain	138.797	21.654	Others
Total	503.201	612.663	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Percentage of Completion</i>
Mesin dalam pemasangan	5,00% - 98,00%
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	5,00% - 98,00%
Lain-lain	20,00% - 95,00%

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap adalah sebesar Rp26.751 pada tanggal 31 Desember 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2011 dan Rp28.162 dan Rp30.093 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp664.308 dan Rp621.438.

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp276.346 dan US\$2.200 juta pada tanggal 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, kapal BI diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR5,75 juta. Kapal BI juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mencatat penurunan nilai atas tambang GTM sebesar Rp1.052. Penurunan nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain"

9. FIXED ASSETS (continued)

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of December 31, 2011:

	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Period</i>	
	1-24 bulan/months	<i>Machineries under installation</i>
	1-24 bulan/months	<i>Buildings and structures under construction</i>
	1-24 bulan/months	<i>Others</i>

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp26,751 as of December 31, 2011 are presented as part of "Trade Payables" in the 2011 consolidated statement of financial position and Rp28,162 and Rp30,093 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

Depreciation, amortization and depletion charges for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp664,308 and Rp621,438, respectively.

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp276,346 and US\$2,200 million as of December 31, 2011. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2011, BI's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies for EUR5.75 million. BI's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.

As of December 31, 2011, the Company recognized impairment in value for GTM's quarry amounting to Rp1,052. The impairment loss is presented as part of "Other Operating Expenses" in

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011. Nilai terpulihkan atas tambang GTM ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui oleh manajemen Kelompok Usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah seluas 3.384 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah seluas 10.650 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi sekitar 126 hektar. Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi sekitar 257 hektar. Jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah tersebut adalah sebesar Rp84.420 pada tanggal 31 Desember 2011, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan suku cadang tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp11.162 dan Rp905, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan terkait (Catatan 14).

9. FIXED ASSETS (continued)

the 2011 consolidated statement of comprehensive income. The recoverable amount of GTM's quarry has been determined based on value in use calculation using cash flow projections which were approved by the Group's management.

Management believes that there was no impairment in the value of other fixed assets as of December 31, 2011 and 2010, except as discussed above.

As of December 31, 2011, the Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,384 hectares, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 10,650 hectares at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2011, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 126 hectares. The Group is also in the process of acquiring land rights covering a total area of approximately 257 hectares. The total expenditures amounting to Rp84,420 as of December 31, 2011 incurred in relation to the above land rights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and spare parts from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp11,162 and Rp905, respectively, are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

The obligations under finance lease are collateralized by the related assets under finance lease (Note 14).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan saldo pinjaman dari fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$25 juta (terdiri dari pinjaman sebesar US\$12,5 juta dari The Royal Bank of Scotland, Cabang Jakarta dan US\$12,5 juta dari Standard Chartered Bank, Jakarta). Pinjaman ini merupakan bagian dari fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh pada tanggal 7 April 2006. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,16% pada tahun 2011 dan kisaran tingkat suku bunga tahunan dari 1,13% sampai dengan 1,25% pada tahun 2010.

Perjanjian fasilitas pinjaman tersebut mengatur beberapa hal, antara lain:

- (i) *Cross default* antara Perusahaan dan Penjamin apabila Perusahaan atau HeidelbergCement AG (Penjamin) tidak dapat membayar liabilitasnya (*financial indebtedness*) dengan saldo lebih dari US\$50 juta pada tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan tersebut
- (ii) *Negative pledge*, dimana Perusahaan, antara lain, tidak boleh:
 - a. menjaminkan, menjual, mengalihkan, melepaskan salah satu aset dimana aset tersebut disewakan atau dibeli kembali oleh Perusahaan
 - b. menjual, mengalihkan, atau sebaliknya melepaskan atau menjaminkan piutang Perusahaan
 - c. butir (a) dan (b) tidak berlaku untuk transaksi dalam kegiatan usaha normal.

Pinjaman tersebut di atas, dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari HeidelbergCement AG. Perusahaan membayar biaya penjaminan sebesar 0,2% per tahun dari saldo terhutang fasilitas pinjaman tersebut sebagai imbalan kepada HeidelbergCement AG.

Fasilitas pinjaman sindikasi tersebut berakhir pada tanggal 20 April 2011 dan saldo terhutang dari fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Maret 2011.

10. SHORT-TERM LOAN

This account represents the outstanding loan balance from a revolving loan facility amounting to US\$25 million (consisting of US\$12.5 million from The Royal Bank of Scotland, Jakarta Branch and US\$12.5 million from Standard Chartered Bank, Jakarta). The loan is part of a syndicated loan facility that was obtained on April 7, 2006. The loan bears interest at the annual rate of 1.16% in 2011 and at annual rates ranging from 1.13% to 1.25% in 2010.

The loan facility agreement covers certain matters, among others:

- (i) *Cross default between the Company and the Guarantor should the Company or HeidelbergCement AG (the Guarantor) not be able to pay any of the financial indebtedness with an outstanding amount in excess of US\$50 million on the due date*
- (ii) *Negative pledge, whereby the Company shall not, among others:*
 - a. *pledge, sell, transfer, dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by the Company*
 - b. *sell, transfer, or otherwise dispose of any of its receivables or recourse them*
 - c. *items (a) and (b) do not apply for transactions in the ordinary course of business.*

The loan is secured by the Corporate Guarantee of HeidelbergCement AG. The Company pays a guarantee fee of 0.2% per annum on the available loan facility balance as compensation to HeidelbergCement AG.

The syndicated loan facility expired on April 20, 2011 and the outstanding loan had been fully repaid on March 31, 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2011	2010	
<u>Pihak-pihak Berelasi (Catatan 26)</u>			<u>Related Parties (Note 26)</u>
Usaha semen			Cement business
HC Trading Malta Limited Dollar A.S. (US\$336.800)	-	3.028	HC Trading Malta Limited U.S. dollar (US\$336,800)
Usaha lainnya			Other business
HC Trading International Inc. Dollar A.S. (US\$2.150.000)	19.496	-	HC Trading International Inc. U.S. dollar (US\$2,150,000)
Total	19.496	3.028	Total
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	246.450	221.152	Rupiah
Dolar A.S. (US\$21.699.415 pada tahun 2011 dan US\$13.788.251 pada tahun 2010)	196.770	123.970	U.S. dollar (US\$21,699,415 in 2011 and US\$13,788,251 in 2010)
Euro (EUR2.648.052 pada tahun 2011 dan EUR616.856 pada tahun 2010)	31.086	7.375	Euro (EUR2,648,052 in 2011 and EUR616,856 in 2010)
Dolar Australia (AUD229.487 pada tahun 2011 dan AUD12.137 pada tahun 2010)	2.112	111	Australia dollar (AUD229,487 in 2011 and AUD12,137 in 2010)
Yen Jepang (JP¥13.715.576 pada tahun 2011 dan JP¥3.421.900 pada tahun 2010)	1.602	377	Japanese yen (JP¥13,715,576 in 2011 and JP¥3,421,900 in 2010)
Dolar Singapura (S\$140.574 pada tahun 2011 dan S\$274.974 pada tahun 2010)	980	1.919	Singapore dollar (S\$140,574 in 2011 and S\$274,974 in 2010)
Mata uang asing lainnya	-	214	Other foreign currency
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	81.962	34.007	Rupiah
Tambang agregat			Aggregates quarry
Rupiah	6.724	5.422	Rupiah
Usaha lainnya			Other business
Dolar A.S. (US\$833.187 pada tahun 2011 dan US\$124.273 pada tahun 2010)	7.555	1.117	U.S. dollar (US\$833,187 in 2011 and US\$124,273 in 2010)
Rupiah	1.647	492	Rupiah
Yen Jepang (JP¥386.800 pada tahun 2011 dan JP¥2.123.011 pada tahun 2010)	45	234	Japanese yen (JP¥386,800 in 2011 and JP¥2,123,011 in 2010)
Euro (EUR544)	-	7	Euro (EUR544)
Total	576.933	396.397	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

11. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables based on their currency denomination as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

		2011			
		Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah)/ Foreign Currencies in Rupiah Equivalent	Total	
Lancar		240.758	151.935	392.693	
Jatuh tempo:					Current Overdue:
1 sampai 30 hari		65.086	100.583	165.669	1 to 30 days
31 sampai 60 hari		9.259	1.574	10.833	31 to 60 days
61 sampai 90 hari		4.490	-	4.490	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari		17.190	5.554	22.744	Over 90 days
Total		336.783	259.646	596.429	Total
		2010			
		Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah)/ Foreign Currencies in Rupiah Equivalent	Total	
Lancar		234.664	79.200	313.864	
Jatuh tempo:					Current Overdue:
1 sampai 30 hari		12.727	53.635	66.362	1 to 30 days
31 sampai 60 hari		5.052	4.889	9.941	31 to 60 days
61 sampai 90 hari		1.866	168	2.034	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari		6.764	460	7.224	Over 90 days
Total		261.073	138.352	399.425	Total

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

Pemasok/Suppliers	Barang yang Dipasok/Materials Supplied
PT Adaro Indonesia	Batu bara/Coal
PT Pertamina UPPDN III	Bahan bakar/Fuel
PT Jembayan Muarabara	Batu bara/Coal
PT Masa Jaya Perkasa	Batu bara/Coal
PT Arutmin Indonesia	Batu bara/Coal
Asia Pacific Mining Resources	Batu bara/Coal
PT Politama Pakindo	Kantong semen/Cement bags
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.	Kertas kraft/Kraft paper
Topniche Marine Pte. Ltd.	Gypsum
Mondi Packaging Dynas AB	Kertas kraft/Kraft paper

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Biaya pabrikasi (Catatan 22)	134.361	143.313	Manufacturing cost (Note 22)
Pengangkutan dan transportasi	56.720	47.760	Delivery and transportation
Kontraktor	40.651	43.441	Contractors
Kenikmatan karyawan	23.114	-	Employee benefits
Lain-lain	38.474	47.388	Others
Total	293.320	281.902	Total

12. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2011	2010	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	318	5.738	Article 21
Pasal 22	3.200	2.401	Article 22
Pasal 23	3.063	2.807	Article 23
Pasal 25	83.801	79.374	Article 25
Pasal 26	311	106	Article 26
Pasal 29	59.512	29.987	Article 29
Pajak pertambahan nilai	96.212	76.529	Value added tax
Lain-lain	589	147	Others
Total	247.006	197.089	Total

13. TAXATION

a. Taxes Payable

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

b. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2011 and 2010 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.708.156	4.248.476	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(135.825)	(113.914)	<i>Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	1.551	7.696	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	4.573.882	4.142.258	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Biaya masih harus dibayar	53.766	-	<i>Accrued expenses</i>
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewaan	42.578	37.535	<i>Depreciation of fixed assets, including leased assets</i>
Imbalan kerja - neto	35.466	31.642	<i>Employee benefits - net</i>
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa - neto	1.482	(640)	<i>Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(70.650)	(55.908)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Provisi keusangan/ kerugian persediaan (penghapusan persediaan usang)	(2.748)	1.235	<i>Provision for inventory obsolescence/losses (write-off of inventories against allowance)</i>
Pembayaran untuk beban restorasi lahan bekas tambang (Catatan 27o)	(624)	(292)	<i>Payment for recultivation (Note 27o)</i>
Lain-lain	139	472	<i>Other</i>
	59.409	14.044	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Kenikmatan karyawan	32.986	26.592	<i>Employee benefits</i>
Hubungan masyarakat	10.638	6.033	<i>Public relations</i>
Sumbangan	4.478	3.871	<i>Donations</i>
Lain-lain	2.530	3.106	<i>Others</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(288.458)	(174.631)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(8.254)	(6.633)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
	(246.080)	(141.662)	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	4.387.211	4.014.640	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2012, Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2011 kepada Kantor Pajak; namun demikian, manajemen menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2011 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan di atas.

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2010, sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2010 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

- c. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kini			
Perusahaan	1.096.803	1.003.660	Current Company Subsidiaries
Entitas Anak	32.869	26.254	
	<u>1.129.672</u>	<u>1.029.914</u>	
Tangguhan			
Perusahaan	(14.829)	(3.365)	Deferred Company Subsidiaries
Entitas Anak	(8.203)	(2.754)	
	<u>(23.032)</u>	<u>(6.119)</u>	
Neto	<u>1.106.640</u>	<u>1.023.795</u>	Net

Pada bulan September 2008, Undang-undang No.7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

13. TAXATION (continued)

As of March 12, 2012, the Company has not yet submitted its 2011 corporate income tax return to the Tax Office; however, management represents that the Company's 2011 corporate income tax return will be prepared based on the computation as stated above.

The Company's taxable income for 2010, as stated above, conforms with the amount reported to the Tax Office in its 2010 corporate income tax return.

- c. The details of corporate income tax expense (benefit) are as follows:

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 25% for fiscal years 2010 onwards.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Beban pajak - kini		
Perusahaan		
Non-final	1.096.803	1.003.660
Entitas Anak		
Non-final	32.229	25.645
Final	640	609
Total	1.129.672	1.029.914
Pajak dibayar dimuka		
Perusahaan	1.040.604	975.516
Entitas Anak	31.894	26.628
Total	1.072.498	1.002.144
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	56.199	28.144
Entitas Anak	3.313	1.843
Total	59.512	29.987
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Entitas Anak		
Tahun berjalan	2.338	2.217
Tahun sebelumnya	2.217	-
Total	4.555	2.217

13. TAXATION (continued)

- d. The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

Current income tax expense
Company
Non-final
Subsidiaries
Non-final
Final
Total
Prepayments of income tax
Company
Subsidiaries
Total
Estimated corporate income tax payable
Company
Subsidiaries
Total
Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Prepaid Taxes" in the consolidated statements of financial position
Subsidiaries
Current year
Prior years
Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada bulan April 2010, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan untuk tahun pajak 2008 sebesar Rp1.020. Restitusi tersebut dikompensasikan dengan SKP kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp120.218 (dalam jumlah penuh). DAP telah menerima hasil restitusi tersebut pada bulan April 2010 sebesar Rp1.020.

Pada bulan Februari 2004, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan DAP untuk tahun 2002 sebesar Rp6.195 dari jumlah tagihan yang diajukan oleh DAP sebesar Rp11.606. DAP telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan jumlah yang belum disetujui atas klaim tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2005. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan yang memenangkan DAP dan hasil restitusi tersebut telah diterima oleh DAP pada bulan Oktober 2006. Namun demikian, Kantor Pajak mengajukan peninjauan kembali atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 30 Agustus 2010, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang memenangkan DAP atas peninjauan kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak.

13. TAXATION (continued)

In April 2010, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's overpayment of income tax for fiscal year 2008 amounting to Rp1,020. This overpayment was offset against the outstanding assessment for underpayment of income tax article 23 amounting to Rp120,218 (in full amount). DAP received the net refund in April 2010 amounting to Rp1,020.

In February 2004, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's 2002 claim for tax refund amounting to Rp6,195, out of the total claim of Rp11,606. DAP contested the result of the tax assessment and the disapproved portion of the claim remained as part of "Prepaid Taxes" in the 2005 consolidated statement of financial position. On August 16, 2006, the Tax Court issued a decision in favor of DAP and the refund was received by DAP in October 2006. The Tax Office, however, filed an objection to the Tax Court's decision and requested for a judicial review by the Supreme Court. On August 30, 2010, the Supreme Court issued a decision in favor of DAP relating to the Tax Office objection.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between income before income tax (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	4.708.156	4.248.476	<i>Income before income tax</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	1.551	7.696	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final	(30.093)	(24.114)	<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba gabungan, setelah dikurangi rugi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak	<u>4.679.614</u>	<u>4.232.058</u>	<i>Combined income, net of loss and profit of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.169.903	1.058.014	<i>Tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	13.419	12.258	<i>Tax effects on permanent differences: Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(75.282)	(45.574)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(2.063)	(1.658)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Lain-lain	663	755	<i>Others</i>
Total beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>1.106.640</u>	<u>1.023.795</u>	<i>Income tax expense - net per consolidated statements of comprehensive income</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

f. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2011/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2011 Profit and Loss	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Aset Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Assets:
Perusahaan				Company
Utang sewa pembiayaan	36.228	7.858	44.086	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja	30.401	8.867	39.268	Employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	7.704	(156)	7.548	Reserve for recultivation
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	5.357	-	5.357	Provision for dismantling costs
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	1.043	(687)	356	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Biaya yang masih harus dibayar	-	13.442	13.442	Accrued expenses
Lain-lain	917	76	993	Others
Sub-total	81.650	29.400	111.050	Sub-total
Entitas Anak	25.346	7.989	33.335	Subsidiaries
Total	106.996	37.389	144.385	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan				Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(576.442)	5.386	(571.056)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Nilai buku neto aset sewa pembiayaan	(91.052)	(19.957)	(111.009)	Net book value of assets under finance lease
Sub-total	(667.494)	(14.571)	(682.065)	Sub-total
Entitas Anak	(1.422)	214	(1.208)	Subsidiaries
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Total	(673.373)	(14.357)	(687.730)	Total
Aset Pajak Tangguhan - Neto:				Net Deferred Tax Assets:
Entitas Anak	24.501	7.941	32.442	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:				Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(585.844)	14.829	(571.015)	Company
Entitas Anak	(577)	262	(315)	Subsidiary
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Total	(590.878)	15.091	(575.787)	Total
Manfaat Pajak Tangguhan - Neto		23.032		Net Deferred Tax Benefit

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Manfaat (Beban) Pajak Tanggunghan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2010/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2010 Profit and Loss	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Aset Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Assets:
Perusahaan				Company
Utang sewa pembiayaan	26.734	9.494	36.228	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja	22.491	7.910	30.401	Employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	7.777	(73)	7.704	Reserve for recultivation
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	5.357	-	5.357	Provision for dismantling costs
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	734	309	1.043	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Lain-lain	221	696	917	Others
Sub-total	63.314	18.336	81.650	Sub-total
Entitas Anak	22.497	2.849	25.346	Subsidiaries
Total	85.811	21.185	106.996	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan				Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(579.385)	2.943	(576.442)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Nilai buku neto aset sewa pembiayaan	(73.138)	(17.914)	(91.052)	Net book value of assets under finance lease
Sub-total	(652.523)	(14.971)	(667.494)	Sub-total
Entitas Anak	(1.327)	(95)	(1.422)	Subsidiaries
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Total	(658.307)	(15.066)	(673.373)	Total
Aset Pajak Tangguhan - Neto:				Net Deferred Tax Assets:
Entitas Anak	21.742	2.759	24.501	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:				Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(589.209)	3.365	(585.844)	Company
Entitas Anak	(572)	(5)	(577)	Subsidiary
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Total	(594.238)	3.360	(590.878)	Total
Manfaat Pajak Tangguhan - Neto		6.119		Net Deferred Tax Benefit

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered in future periods.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Tahun	2011	2010	Years
2011	-	47.902	2011
2012	63.545	28.081	2012
2013	47.608	28.081	2013
2014	39.446	28.081	2014
2015	20.075	16.065	2015
2016	18.552	16.065	2016
2017	16.202	16.065	2017
2018	16.202	16.065	2018
2019	10.802	10.710	2019
Total	232.432	207.115	Total
Ditambah nilai sisa	2.325	356	Add residual value
Dikurangi bagian bunga	58.412	62.559	Less amounts applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum	176.345	144.912	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	44.980	32.394	Less current maturities
Bagian jangka panjang	131.365	112.518	Long-term maturities

14. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The future minimum lease payments required under the lease agreements as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Perusahaan

i. PT RBS Finance Indonesia

Perusahaan mempunyai beberapa transaksi sewa pembiayaan ("1") dan transaksi jual dan penyewaan kembali ("2") mesin dan alat pengangkutan dengan PT RBS Finance Indonesia (RFI), dengan rincian sebagai berikut:

The Company

i. PT RBS Finance Indonesia

The Company has finance lease transactions ("1") and sale-and-leaseback transactions ("2") involving machinery and transportation equipment units with PT RBS Finance Indonesia (RFI), the details of which are as follows:

No.	Tahun/ Year	Jenis Aset yang Disewagunausahakan/ Type of Leased Assets	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nilai Transaksi/ Value of Transactions	Periode Sewa/ Lease Period	Nilai Opsi Pembelian/ Option Purchase Price
a	2007	Mesin dan Alat Pengangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	1	US\$1.580.923	36 bulan/ months	US\$6.000*
b	2007	Mesin dan Alat Pengangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	2	US\$5.213.754	36 bulan/ months	US\$5.000*
c	2007	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	2	Rp220.272	36 bulan/ months	Rp2.000*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

**14. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

i. PT RBS Finance Indonesia (lanjutan)

i. PT RBS Finance Indonesia (continued)

No.	Tahun/ Year	Jenis Aset yang Disewagunakannya/ Type of Leased Assets	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nilai Transaksi/Value of Transactions	Periode Sewa/ Lease Period	Nilai Opsi Pembelian/ Option Purchase Price
d	2008	Mesin dan Alat Pengkangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	1	US\$924.369	36 bulan/ months	US\$2.000**
e	2008	Mesin dan Alat Pengkangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	2	Rp10.509	36 bulan/ months	Rp300**
f	2008	Alat Pengangkutan/ Transportation Equipment	2	Rp2.183	36 bulan/ months	Rp20**
g	2008	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	2	US\$3.239.900	36 bulan/ months	US\$2.000**

* Opsi tersebut dilaksanakan pada tahun 2010.

** Opsi tersebut dilaksanakan pada tahun 2011.

* The options were exercised in 2010.

** The options were exercised in 2011.

Berdasarkan perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan atau memindahkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa tersebut, atau setiap sewa yang disepakati atau diatur berdasarkan perjanjian tersebut atau setiap hak atas aset sewa tersebut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari RFI.

Based on the lease agreements, the Company will not sell, assign or transfer any right or obligation under the lease agreements, or any lease created or contemplated therein or any right to the leased assets without RFI's prior written consent.

Utang sewa pembiayaan di atas dijamin dengan aset sewa guna usaha yang bersangkutan (Catatan 9).

The above obligations under finance lease are secured by the related leased assets (Note 9).

ii. PT Rabana Gasindo Usama

ii. PT Rabana Gasindo Usama

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) dimana Rabana akan membangun dan memiliki fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam di Tegal Gede - Citeureup dengan jumlah kapasitas 18 MMSCFD.

The Company has an outstanding agreement with PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) whereby Rabana will build and own the distribution and receiving facilities for natural gas at Tegal Gede - Citeureup with a capacity of 18 MMSCFD.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

ii. PT Rabana Gasindo Usama (lanjutan)

Perusahaan akan membayar kompensasi sebesar US\$0,45 per MMBTU gas alam untuk biaya transportasi gas dan US\$0,02 per MMBTU gas alam untuk jasa teknik. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014 atau dapat berakhir jika jumlah gas alam yang digunakan telah mencapai jumlah yang disebutkan dalam perjanjian.

iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) dimana RWCU akan membangun dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam dari "tie-in point" yang terletak di "Central Processing Plant" Bangadua ke fasilitas penerimaan gas alam Perusahaan di Cirebon. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan membayar biaya transportasi gas sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini akan berlaku selama berlakunya perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Catatan 27g).

iv. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama 9 tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

**14. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

The Company (continued)

ii. PT Rabana Gasindo Usama (continued)

The Company will pay compensation of US\$0.45 per MMBTU of natural gas delivered as gas transportation fee and US\$0.02 per MMBTU of natural gas delivered as technical fee. The agreement will expire in 2014 or may be terminated if the total volume of natural gas consumed reaches the contractual volume as stipulated in the agreement.

iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

On June 1, 2005, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) wherein RWCU agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas from the tie-in point located at the Central Processing Plant in Bangadua to the Company's natural gas receiving facilities at Cirebon. As compensation, the Company will pay gas transportation fee of natural gas delivered as stated in the agreement. This agreement shall remain valid in accordance with the natural gas supply agreement between the Company and PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Note 27g).

iv. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for 9 years commencing from the first commercial operation date.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

v. PT CIMB Niaga Auto Finance

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) untuk penjualan dan penyewaan kembali alat pengangkutan tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar Rp88.875. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp2.325 pada akhir periode sewa.

Berdasarkan perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan, atau memindahkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa tersebut, atau setiap sewa yang disepakati atau diatur berdasarkan perjanjian tersebut atau setiap hak atas aset sewa tersebut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", perjanjian ii, iii, iv, dan v tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

15. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
PT Mekar Perkasa	479.735.234	13,03	239.868	PT Mekar Perkasa
Masyarakat	1.324.015.602	35,97	662.008	Public
Total	3.681.231.699	100,00	1.840.616	Total

14. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

The Company (continued)

v. PT CIMB Niaga Auto Finance

In June 2011, the Company entered into sale-and-leaseback transactions with PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) for the sale and leaseback of certain transportation equipment units for a total leaseback value of Rp88,875. The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp2,325 at the end of the lease period.

Based on the lease agreements, the Company will not sell, assign or transfer any right or obligation under the lease agreements, or any lease created or contemplated therein or any right to the leased assets without CIMB's prior written consent.

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the above transactions (ii, iii, iv, and v) meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities at the commencement of the lease terms.

15. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

15. CAPITAL STOCK (continued)

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

16. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

17. AGIO SAHAM LAINNYA

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

17. OTHER PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

18. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

18. DIFFERENCES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged to the Company using the pooling-of-interests method in 2000.

19. DIVIDEN KAS

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2011 dan 11 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas masing-masing sebesar Rp968.163 dan Rp828.277 yang akan diambil dari saldo laba 31 Desember 2010 dan 2009. Dividen kas tersebut dibayarkan di tahun 2011 dan 2010.

19. CASH DIVIDENDS

Based on the minutes of the shareholders' annual general meetings held on May 10, 2011 and May 11, 2010, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp968,163 and Rp828,277 to be taken from the Company's retained earnings as of December 31, 2010 and 2009, respectively. The cash dividends were paid in 2011 and 2010.

Dividen kas yang belum diambil oleh pemegang saham masing-masing sebesar Rp1.114 dan Rp736 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The unclaimed cash dividends amounting to Rp1,114 and Rp736 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

20. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40, Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam beberapa rapat umum tahunan pemegang saham masing-masing sejumlah Rp25.000 sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp275.000.

21. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, tambang agregat dan trass, dan usaha lainnya.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	:	Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	:	Ready-mix concrete
Tambang agregat dan trass	: Pertambangan/ <i>Mining</i>	:	Aggregates and trass quarries
Usaha lainnya	: Investasi pada entitas asosiasi dan pelayaran/ <i>Investment in associated companies and shipping</i>	:	Other business

20. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their several annual general meetings in the amount of Rp25,000 each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2011 amounted to Rp275,000.

21. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into four major operating businesses: cement, ready-mix concrete, aggregates and trass quarries, and other business.

The main activities of each operating segment are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information is as follows:

	2011						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	12.541.615	1.343.229	3.048	-	-	13.887.892	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	643.548	-	92.575	50.290	(786.413)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan	13.185.163	1.343.229	95.623	50.290	(786.413)	13.887.892	Total Revenues
HASIL							RESULTS
Laba usaha	4.405.620	(21.834)	7.065	28.723	(1.551)	4.418.023	Operating income
Pendapatan keuangan	303.655	385	636	1.051	-	305.727	Finance income
Biaya keuangan	(20.423)	(3.425)	-	-	-	(23.848)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	-	-	-	8.254	-	8.254	Equity in net earnings of associated companies - net
Beban pajak penghasilan badan - neto	(1.109.841)	6.315	(2.510)	(604)	-	(1.106.640)	Corporate income tax expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN						3.601.516	NET INCOME FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	464.833	22.467	62.822	54.206	-	604.328	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	642.525	6.109	5.292	10.382	-	664.308	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:							Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja	73.856	3.946	311	-	-	78.113	Provision for employee benefits
Provisi keusangan/kerugian persediaan	7.798	-	-	-	-	7.798	Provision for inventory obsolescence/losses
Penurunan nilai piutang	-	2.615	-	-	-	2.615	Provision for impairment of receivables
ASET DAN LIABILITAS							ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	17.634.970	544.046	232.018	150.504	(494.711)	18.066.827	Segment assets
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi - neto	-	-	-	37.706	-	37.706	Long-term investments and advances to an unconsolidated Subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - neto	5.529	29.010	11.191	1.068	-	46.798	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes
Total Aset	17.640.499	573.056	243.209	189.278	(494.711)	18.151.331	Total Assets
Liabilitas segmen	1.628.747	550.396	86.052	69.252	(495.396)	1.839.051	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	571.015	-	4.772	-	-	575.787	Net deferred tax liabilities
Total Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	2.199.762	550.396	90.824	69.252	(495.396)	2.414.838	Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and leaseback transactions - net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2010						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	10.450.417	677.465	9.923	-	-	11.137.805	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	337.317	-	58.512	47.734	(443.563)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan	10.787.734	677.465	68.435	47.734	(443.563)	11.137.805	Total Revenues
HASIL							RESULTS
Laba usaha	4.056.109	(6.422)	(4.490)	23.712	(7.696)	4.061.213	Operating income
Pendapatan keuangan	196.113	262	239	100	-	196.714	Finance income
Biaya keuangan	(16.078)	-	(6)	-	-	(16.084)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	-	-	-	6.633	-	6.633	Equity in net earnings of associated companies - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan - neto	(1.023.617)	1.137	(742)	(573)	-	(1.023.795)	Corporate income tax benefit (expense) - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN						3.224.681	NET INCOME FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	536.508	8.843	12.855	9.352	-	567.558	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	601.386	4.587	5.232	10.233	-	621.438	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:							Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja	52.296	2.580	367	-	-	55.243	Provision for employee benefits
Provisi keusangan/kerugian persediaan	12.942	-	963	-	-	13.905	Provision for inventory obsolescence/losses
Penurunan nilai piutang	-	470	-	-	-	470	Provision for impairment of receivables
ASET DAN LIABILITAS							ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	14.970.873	351.419	176.511	57.503	(270.182)	15.286.124	Segment assets
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi - neto	-	-	-	31.407	-	31.407	Long-term investments and advances to an unconsolidated Subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - neto	1.685	20.613	6.317	-	-	28.615	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes
Total Aset	14.972.558	372.032	182.828	88.910	(270.182)	15.346.146	Total Assets
Liabilitas segmen	1.556.232	330.817	30.600	4.353	(270.774)	1.651.228	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	585.844	-	5.034	-	-	590.878	Net deferred tax liabilities
Total Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	2.142.076	330.817	35.634	4.353	(270.774)	2.242.106	Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and leaseback transactions - net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

INFORMASI GEOGRAFIS

Informasi geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2011	2010
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)		
Domestik		
Jawa	10.572.609	8.393.470
Luar Jawa	3.104.972	2.418.657
Ekspor	210.311	325.678
Total	13.887.892	11.137.805
ASET (berdasarkan lokasi aset)		
Domestik	18.151.331	15.346.146
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)		
Domestik	604.328	567.558

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP. Jumlah penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan neto pada tahun 2011 dan 2010 hanya diperoleh dari PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Catatan 27j).

Penjualan ekspor dilakukan melalui HCT Services Asia Pte. Ltd., pihak berelasi yang berdomisili di Singapura (Catatan 26k).

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<u>Beban Pokok Penjualan</u>		
Bahan baku yang digunakan	1.460.060	1.039.132
Upah buruh langsung	587.963	454.152
Bahan bakar dan listrik	3.269.479	2.512.784
Beban pabrikasi	1.426.818	1.154.187
Total Beban Pabrikasi	6.744.320	5.160.255
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal tahun	176.959	132.290
Akhir tahun	(103.279)	(176.959)
Beban Pokok Produksi Persediaan Barang Jadi	6.818.000	5.115.586
Awal tahun	97.640	84.800
Lain-lain	(6.969)	(3.554)
Akhir tahun	(83.711)	(97.640)
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	6.824.960	5.099.192

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

GEOGRAPHICAL INFORMATION

The Group's geographical information is as follows:

	2011	2010
REVENUES (based on sales area)		
Domestic		
Java	8.393.470	8.393.470
Outside Java	2.418.657	2.418.657
Export	325.678	325.678
Total	11.137.805	11.137.805
ASSETS (based on location of assets)		
Domestic	18.151.331	15.346.146
CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)		
Domestic	604.328	567.558

Most of the Company's sales are coursed through DAP's distributors. Total sales of more than 10% of net revenues in 2011 and 2010 were made only to PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Note 27j).

Export sales were coursed through HCT Services Asia Pte. Ltd., a related company which is domiciled in Singapore (Note 26k).

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2011	2010
<u>Cost of Goods Sold</u>		
Raw materials used	1.460.060	1.039.132
Direct labor	587.963	454.152
Fuel and power	3.269.479	2.512.784
Manufacturing overhead	1.426.818	1.154.187
Total Manufacturing Cost	6.744.320	5.160.255
Work in Process Inventory		
At beginning of year	176.959	132.290
At end of year	(103.279)	(176.959)
Cost of Goods Manufactured Finished Goods Inventory	6.818.000	5.115.586
At beginning of year	97.640	84.800
Others	(6.969)	(3.554)
At end of year	(83.711)	(97.640)
Cost of Goods Sold before Packing Cost	6.824.960	5.099.192

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2011	2010	
Beban Pengepakan	627.608	474.543	<i>Packing Cost</i>
Total Beban Pokok Penjualan	7.452.568	5.573.735	<i>Total Cost of Goods Sold</i>
<u>Beban Pokok Jasa</u>			<u><i>Cost of Services</i></u>
Pelayaran	21.101	23.308	<i>Shipping</i>
Total Beban Pokok Pendapatan	7.473.669	5.597.043	<i>Total Cost of Revenues</i>

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp134.361 dan Rp143.313 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

22. COST OF REVENUES (continued)

The details of cost of revenues are as follows (continued):

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp134,361 and Rp143,313 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 12).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 27I)	1.436.050	1.043.960	<i>Delivery, loading and transportation (Note 27I)</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 25)	56.400	50.218	<i>Salaries, wages and employee benefits (Note 25)</i>
Iklan dan promosi	56.391	47.508	<i>Advertising and promotion</i>
Penyusutan	41.407	27.059	<i>Depreciation</i>
Sewa	22.674	20.895	<i>Rental</i>
Pajak dan perizinan	11.606	9.708	<i>Taxes and licenses</i>
Pengujian dan penelitian	4.049	2.737	<i>Research and testing</i>
Kantong semen pengganti	2.951	2.013	<i>Spare bags</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2.622	1.198	<i>Repairs and maintenance</i>
Honorarium tenaga ahli	2.616	6.368	<i>Professional fees</i>
Asuransi	2.605	1.495	<i>Insurance</i>
Listrik dan air	2.379	2.420	<i>Electricity and water</i>
Pengobatan	2.062	2.059	<i>Medical</i>
Komunikasi	1.914	1.854	<i>Communication</i>
Perjalanan dinas	1.166	1.153	<i>Business Travel</i>
Lain-lain	2.366	1.757	<i>Miscellaneous</i>
Total	1.649.258	1.222.402	<i>Total</i>

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 25)	201.446	190.438	Salaries, wages and employee benefits (Note 25)
Honorarium tenaga ahli	17.201	11.182	Professional fees
Sewa	16.742	15.211	Rental
Pengembangan komunitas	11.981	12.168	Community development
Perjalanan dan transportasi	11.960	10.107	Travelling and transportation
Hubungan masyarakat	11.779	5.967	Public relations
Pelatihan dan seminar	8.745	6.284	Training and seminars
Pajak dan perizinan	7.923	1.868	Taxes and licenses
Penyusutan	7.706	8.280	Depreciation
Pengobatan	6.910	7.011	Medical
Perbaikan dan pemeliharaan	5.709	7.559	Repairs and maintenance
Komunikasi	5.284	4.330	Communication
Sumbangan	3.229	2.819	Donations
Alat tulis dan perlengkapan kantor	2.450	1.628	Stationery and office supplies
Listrik dan air	2.029	2.452	Electricity and water
Publikasi dan sponsor	1.913	1.065	Publications and sponsorships
Asuransi	1.363	1.674	Insurance
Percetakan dan fotokopi	1.003	1.486	Printing and photocopying
Lain-lain	12.599	6.801	Miscellaneous
Total	337.972	298.330	Total

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari liabilitas:

	2011	2010	
Imbalan pensiun	163.359	125.000	Retirement benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	14.544	13.450	Post-retirement healthcare benefits
Total	177.903	138.450	Total

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

This account consists of liabilities for:

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi masing-masing sebesar Rp33.268 pada tahun 2011 dan Rp30.078 pada tahun 2010.

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan amounted to Rp33,268 in 2011 and Rp30,078 in 2010, which were charged to operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp859.590 dan Rp806.850.

Perusahaan menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pasca-kerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tingkat diskonto	9% pada tahun 2011 dan 10% pada tahun 2010/ 9% in 2011 and 10% in 2010	9%-10% pada tahun 2011 dan 10% pada tahun 2010/9%-10% in 2011 and 10% in 2010	Discount rate
Kenaikan gaji dan upah	8% pada tahun 2011 dan 9% pada tahun 2010/ 8% in 2011 and 9% in 2010	8%-9% pada tahun 2011 dan 9% pada tahun 2010/ 8%-9% in 2011 and 9% in 2010	Wage and salary increase
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	1% - 5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ 1% - 5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55	Average employee turnover
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Table of mortality
Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	Disability

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

The Plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of December 31, 2011 and 2010, the Plan assets totaled Rp859,590 and Rp806,850, respectively.

The Company has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method which considered the following assumptions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Provisi imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari:

	2011	2010
Biaya jasa kini	19.819	13.736
Biaya bunga	34.480	24.980
Kerugian aktuarial yang diakui	13.007	5.763
Biaya jasa lalu	7.944	7.944
Total beban liabilitas imbalan kerja	75.250	52.423

Rekonsiliasi liabilitas untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	428.769	358.960
Saldo yang belum diakui dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(44.265)	(54.269)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(221.145)	(179.691)
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	163.359	125.000

Mutasi liabilitas untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	125.000	91.102
Provisi selama tahun berjalan	75.250	52.423
Pembayaran selama tahun berjalan	(36.891)	(18.525)
Saldo akhir tahun (disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian)	163.359	125.000

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang masih aktif, yaitu antara 8 sampai dengan 21 tahun pada tahun 2011 dan 8 sampai dengan 25 tahun pada tahun 2010.

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

The provisions for employee benefits recognized in the consolidated statements of comprehensive income consisted of the following:

	2011	2010
Current service costs	19.819	13.736
Interest costs	34.480	24.980
Actuarial loss recognized	13.007	5.763
Past service costs	7.944	7.944
Total employee benefits expense	75.250	52.423

A reconciliation of liability for retirement benefits is as follows:

	2011	2010
Present value of defined benefit obligation	428.769	358.960
Unrecognized balance of non-vested past service costs	(44.265)	(54.269)
Unrecognized actuarial loss	(221.145)	(179.691)
Liability recognized in the consolidated statements of financial position	163.359	125.000

Movements in the liability for retirement benefits are as follows:

	2011	2010
Balance at beginning of year	125.000	91.102
Provision during the year	75.250	52.423
Payments during the year	(36.891)	(18.525)
Balance at end of year (presented as part of "Non-current Liabilities - Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position)	163.359	125.000

Non-vested past service costs are amortized over the average remaining years of service of active employees, which range from 8 to 21 years in 2011 and from 8 to 25 years in 2010.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pasca-Kerja

Efektif bulan Maret 2005, Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pasca-kerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Program ini tidak didanai. Perusahaan telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, pada tahun 2011 dan Towers Watson (dahulu PT Watson Wyatt Purbajaga), aktuaris independen pada tahun 2010, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pasca-kerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 9% pada tahun 2011 dan 10% pada tahun 2010/ 9% in 2011 and 10% in 2010	Discount rate
Trend biaya medis	: 8% pada tahun 2011 dan 2010/ 8% in 2011 and 2010	Medical cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI '99	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate
Rata-rata perputaran karyawan	: 1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	Average employee turnover

Provisi untuk imbalan kesehatan pasca-kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari sebagai berikut:

b. Post-retirement Healthcare Benefits

Effective March 2005, the Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees. The Plan is not funded. The Company has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, in 2011 and Towers Watson (formerly PT Watson Wyatt Purbajaga), an independent actuary in 2010, to conduct a valuation of the expected obligations for the post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method which considered the following assumptions:

The provision for post-retirement healthcare benefits recognized in the consolidated statements of comprehensive income consisted of the following:

	2011	2010	
Biaya jasa kini	727	823	Current service costs
Biaya bunga	1.576	1.605	Interest costs
Keuntungan aktuarial	(218)	(386)	Actuarial gains
Biaya jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan	778	778	Vested past service costs
Imbalan kesehatan pasca-kerja - neto	2.863	2.820	Net post-retirement healthcare benefits

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pasca-Kerja (lanjutan)

Rekonsiliasi atas liabilitas untuk imbalan kesehatan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	22.230	16.295
Saldo yang belum diakui dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(7.381)	(7.422)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(305)	4.577
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>14.544</u>	<u>13.450</u>

Mutasi liabilitas untuk imbalan kesehatan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal tahun	13.450	12.300
Provisi selama tahun berjalan	2.863	2.820
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.769)	(1.670)
Saldo akhir tahun (disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian)	<u>14.544</u>	<u>13.450</u>

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang masih aktif, yaitu 12,8 tahun pada tahun 2011 dan 12,5 tahun pada tahun 2010.

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

A reconciliation of liability for post-retirement healthcare benefits is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Present value of defined benefit obligation	22.230	16.295
Unrecognized balance of non-vested past service costs	(7.381)	(7.422)
Unrecognized actuarial gain (loss)	(305)	4.577
Liability recognized in the consolidated statements of financial position	<u>14.544</u>	<u>13.450</u>

Movements in the liability for post-retirement healthcare benefits are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Balance at beginning of year	13.450	12.300
Provision during the year	2.863	2.820
Payments during the year	(1.769)	(1.670)
Balance at end of year (presented as part of Non-current Liabilities - Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position)	<u>14.544</u>	<u>13.450</u>

Non-vested past service costs are amortized over the remaining number of years of service of active employees, which is 12.8 years in 2011 and 12.5 years in 2010.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Total/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	2011	2010	2011	2010	
Piutang Usaha					
Pihak berelasi lainnya					<i>Trade Receivables</i>
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	27.891	64.329	0,15	0,42	<i>Other related party</i> HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore
Piutang Lain-lain					
Entitas asosiasi					<i>Other Receivables</i>
PT Cibinong Center Industrial Estate	3.103	11.242	0,01	0,07	<i>Associated companies</i> PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	2.426	1.660	0,01	0,01	PT Pama Indo Mining
Sub-total	5.529	12.902	0,02	0,08	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					<i>Other related parties</i>
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	789	-	0,01	-	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
HeidelbergCement Bangladesh	282	300	0,01	0,01	HeidelbergCement Bangladesh
SA Cementeries Cementbedrijven	19	19	0,01	0,01	SA Cementeries Cementbedrijven
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	-	19	-	0,01	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore
Sub-total	1.090	338	0,03	0,03	Sub-total
Total	6.619	13.240	0,05	0,11	Total
Penyertaan Jangka Panjang					
Entitas asosiasi					<i>Long-term Investments</i>
PT Cibinong Center Industrial Estate	23.160	17.990	0,13	0,11	<i>Associated companies</i> PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	14.508	13.379	0,08	0,09	PT Pama Indo Mining
Total	37.668	31.369	0,21	0,20	Total
Utang Usaha					
Pihak-pihak berelasi lainnya					<i>Trade Payables</i>
HC Trading International Inc.	19.496	-	0,81	-	<i>Other related parties</i> HC Trading International Inc.
HC Trading Malta Limited	-	3.028	-	0,13	HC Trading Malta Limited
Total	19.496	3.028	0,81	0,13	Total
Utang Lain-lain					
Entitas asosiasi					<i>Other Payables</i>
PT Pama Indo Mining	11.796	10.376	0,49	0,45	<i>Associated company</i> PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak berelasi lainnya					<i>Other related parties</i>
SA Cementeries Cementbedrijven	4.345	-	0,16	-	SA Cementeries Cementbedrijven
HeidelbergCement Technology Center GmbH	3.662	1.583	0,15	0,07	HeidelbergCement Technology Center GmbH
ENCI B.V.	1.152	-	0,05	-	ENCI B.V.
Hanson Australia Corporation	94	-	0,01	-	Hanson Australia Corporation
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	32	22	0,01	0,01	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore
Sub-total	9.285	1.605	0,38	0,08	Sub-total
Total	21.081	11.981	0,87	0,53	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**26. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**26. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	2011	2010	2011	2010	
<u>Pendapatan Neto</u>					<u>Net Revenues</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	210.311	325.678	1,51	2,92	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>					<u>Cost of Revenues</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Pama Indo Mining	41.419	44.203	0,55	0,79	PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Technology Center GmbH	3.260	3.172	0,04	0,06	HeidelbergCement Technology Center GmbH
HC Trading Malta Limited	2.392	7.227	0,04	0,13	HC Trading Malta Limited
HC Fuel Limited	-	711	-	0,01	HC Fuel Limited
Sub-total	5.652	11.110	0,08	0,20	Sub-total
Total	47.071	55.313	0,63	0,99	Total
<u>Beban Penjualan</u>					<u>Selling Expenses</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	1.323	1.637	0,08	0,13	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>					<u>General and Administrative Expenses</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Cibinong Center Industrial Estate	158	158	0,05	0,05	PT Cibinong Center Industrial Estate
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
SA Cementeries Cementbedrijven	4.345	3.248	1,29	1,09	SA Cementeries Cementbedrijven
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	1.822	1.591	0,54	0,53	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore
HeidelbergCement Technology Center GmbH	1.597	-	0,47	-	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Hanson Australia Corporation	182	105	0,05	0,04	Hanson Australia Corporation
Sub-total	7.946	4.944	2,35	1,66	Sub-total
Total	8.104	5.102	2,40	1,71	Total
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>					<u>Other Operating Income</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	11.593	12.723	19,30	18,46	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	429	429	0,71	0,62	PT Pama Indo Mining
Sub-total	12.022	13.152	20,01	19,08	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	1.852	1.330	3,08	1,93	HeidelbergCement AG
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	1.414	-	2,35	-	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
HeidelbergCement India Limited	823	461	1,37	0,67	HeidelbergCement India Limited
Sub-total	4.089	1.791	6,80	2,60	Sub-total
Total	16.111	14.943	26,81	21,68	Total
<u>Biaya keuangan</u>					<u>Finance Cost</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HeidelbergCement AG	124	513	0,52	3,19	HeidelbergCement AG

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**26. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

**26. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Nature of relationship and type of transaction with the above related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
1.	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi, biaya pengiriman yang masih harus dibayar, jasa manajemen dan pembelian bahan baku/ Sale of finished goods, accrued delivery expense, management fee and purchase of raw materials
2.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa gudang, penjualan air dan listrik dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Warehouse rental, sale of water and electricity and equity in net earnings of associated company
3.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa penambangan, jasa manajemen, pendapatan dividen dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Mining service fee, management fee, dividend income and equity in net earnings of associated company
4.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee and reimbursement of travelling expenses
5.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses
6.	SA Cementeries Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas dan biaya asuransi/Reimbursement of travelling expense and insurance cost
7.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian kapal/ Purchase of vessel
8.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials
9.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee and reimbursement of travelling expenses
10.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
11.	Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa manajemen/Management fee
12.	HC Fuel Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Iuran tahunan/Annual fee
13.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, bonus dan biaya jaminan/ Professional fee, bonus and guarantee fee
14.	HeidelbergCement India Limited (dahulu/formerly Prop. Mysore Cements Limited)	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Desember 2011, BI, Entitas Anak, setuju untuk membeli kapal MV Heidi dari HC Trading International Inc. dengan nilai kontrak sejumlah US\$4.300.000. Kapal MV Heidi akan digunakan untuk mendukung operasi Perusahaan dalam mendistribusikan semen.

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan masing-masing adalah sebesar Rp46.145 dan Rp41.144 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (*recurring transaction*) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah 1 (satu) perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB (SEAR) sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (*recurring transaction*). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

- a. Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction units (CERs)") yang meliputi:
 1. Penunjukan HC Fuel Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan

**26. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

On December 16, 2011, BI, a Subsidiary, agreed to purchase a vessel named MV Heidi from HC Trading International Inc. for US\$4,300,000. MV Heidi will be used to support the Company's operations in distributing cement.

Key management represents the Company's commissioners and directors. Total salaries and other compensation benefits paid amounted to Rp46,145 and Rp41,144 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, which are all short-term benefits.

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add 1 (one) affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB (SEAR), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

- a. *The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:*
 1. *Appointment of HC Fuel Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.

b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Semua transaksi operasional tersebut di atas harus dilakukan secara *arm's length* dan jumlah transaksi dalam satu tahun buku tidak akan melebihi 5% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit.

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina adalah sebesar Rp445.764 pada tahun 2011 dan Rp404.747 pada tahun 2010.

b. Sehubungan dengan proyek *coal grinding mill* Perusahaan di pabrik Citeureup, pada tanggal 19 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Krakatau Engineering untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan (pekerjaan sipil dan mekanik) dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar Rp27.960. Pada tanggal 31 Desember 2011, proyek *coal grinding mill* tersebut dalam tahap uji kelayakan.

**26. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

2. Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuel Limited.

b. The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.

All of the above transactions are conducted on an *arm's length* basis and the total amount of the transactions in any one financial year does not exceed 5% of the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

a. The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreement to be made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina amounted to Rp445,764 in 2011 and Rp404,747 in 2010.

b. In relation to the Company's coal grinding mill project in the Citeureup Plantsite, on August 19, 2010, the Company signed an agreement with PT Krakatau Engineering for the supply of equipment and engineering services (civil and mechanical work) for a total contract amount of Rp27,960. As of December 31, 2011, the coal grinding mill project is in the commissioning stage.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- c. Sehubungan dengan proyek *coal grinding* Perusahaan di pabrik Citeureup, pada tanggal 14 Maret 2008, Perusahaan dan Polysius AG, Jerman, menandatangani kontrak untuk penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR2.778.380.

- c. *In relation to the Company's coal grinding project in Citeureup Plantsite, on March 14, 2008, the Company and Polysius AG, Germany, signed a contract for the latter to supply equipment and engineering services for a total contract amount of EUR2,778,380.*

Sehubungan dengan proyek yang sama, Perusahaan juga menandatangani kontrak dengan FLSmidth A/S, Denmark, pada tanggal 28 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR7.105.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR381.100. Tanggal efektif dari kontrak penyediaan peralatan tersebut adalah tanggal 24 September 2008.

In connection with the same project, the Company also signed a contract with FLSmidth A/S, Denmark, on July 28, 2008 for the latter to supply equipment and engineering services for a total contract amount of EUR7,105,000 and supervisory services in the construction, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR381,100. The effective date of this equipment supply contract is September 24, 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2011, penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan/jasa pengawasan untuk dua kontrak di atas masih belum selesai dan proyek *coal grinding* tersebut masih dalam tahap pengerjaan.

As of December 31, 2011, the supply of equipment and engineering/supervisory services under the above-mentioned two contracts has not yet been completed and the coal grinding project is still in progress.

- d. Sehubungan dengan proyek *clinker grinding* Perusahaan di pabrik Cirebon, Perusahaan telah menandatangani beberapa kontrak dan *letter of intent* dengan beberapa pemasok dan kontraktor untuk penyediaan peralatan termasuk pekerjaan pemasangan, antara lain:

- d. *In relation to the Company's clinker grinding project in the Cirebon Plantsite, the Company had signed several contracts and letters of intent with suppliers and contractors for the supply of equipment including equipment installation, among others:*

- (i) Kontrak dengan PT Wijaya Karya (WIKA) pada tanggal 1 Oktober 2009 untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan (pekerjaan sipil dan mekanik) dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar Rp68.095. Selain itu, Perusahaan juga menandatangani kontrak dengan WIKA pada tanggal 30 Juni 2009 untuk pekerjaan sipil dan mekanik dengan keseluruhan nilai pekerjaan sebesar Rp51.909.

- (i) *Contract with PT Wijaya Karya (WIKA) dated October 1, 2009 for the supply of equipment and engineering services (civil and mechanical work) for a total contract amount of Rp68,095. In addition, the Company and WIKA signed a contract on June 30, 2009 for WIKA to conduct civil and mechanical work for a total contract amount of Rp51,909.*

- (ii) Kontrak dengan PT ABB Sakti Industri pada tanggal 1 Mei 2008 dan 15 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan elektrik dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR1.450.700, serta penyediaan peralatan sistem kontrol dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR318.200.

- (ii) *Contracts with PT ABB Sakti Industri dated May 1, 2008 and July 15, 2008 for the supply of electronic equipment and engineering services for a total contract amount of EUR1,450,700, and supply of control system equipment and engineering services for a total contract amount of EUR318,200.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

(iii) Kontrak dengan Vega Industries (Middle East) FZE pada tanggal 28 Maret 2008 untuk penyediaan peralatan *cement mill* dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar US\$816.400 dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar US\$400 per hari per mill.

(iii) Contract with Vega Industries (Middle East) FZE dated March 28, 2008 for the supply of cement mill equipment for a total contract amount of US\$816,400 and engineering services for a total contract amount of US\$400 per day per mill.

(iv) Kontrak dengan Heibei Provincial Jidong Cement Group Ltd., Cina pada tanggal 6 Desember 2007, untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar US\$9.978.284, serta jasa pengawasan pemasangan dan pengerjaan peralatan dengan nilai kontrak sebesar US\$399.300.

(iv) Contracts with Heibei Provincial Jidong Cement Group Ltd., China dated December 6, 2007, for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of US\$9,978,284, and for supervisory services in the installation and commissioning of the equipment for a total contract amount of approximately US\$399,300.

Kontrak-kontrak tersebut di atas telah selesai pada tahun 2011.

The above contracts were completed in 2011.

e. Pada tanggal 28 September 2010, Perusahaan dan Gottwald Port Technology GmbH menandatangani perjanjian untuk penyediaan *crane* termasuk jasa pengawasan dan pemasangan di Pabrik Tarjun, sebagaimana yang telah diubah dengan Addendum I tanggal 1 Desember 2010, dengan nilai kontrak sebesar EUR2.204.300. Kontrak tersebut telah selesai pada tahun 2011.

e. On September 28, 2010, the Company and Gottwald Port Technology GmbH entered into supply contract of crane including supervisory and installation service at Tarjun Factory, as amended by Addendum I dated December 1, 2010, with total contract price in the amount of EUR2,204,300. The contract was completed in 2011.

f. Pada bulan Januari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2010. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan dan PGN menandatangani perjanjian baru untuk penyediaan gas alam untuk periode 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2012.

f. In January 2008, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement is valid until March 31, 2010. On March 24, 2010, the Company and PGN signed a new agreement for the supply of natural gas for the period April 1, 2010 to March 31, 2012.

Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*.

The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the contrary, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess consumed natural gas.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Jumlah pembelian gas alam dari PGN adalah sebesar Rp98.573 pada tahun 2011 dan Rp91.220 pada tahun 2010.

- g. Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

Total pembelian gas alam dari RGM adalah sebesar Rp24.869 pada tahun 2011 dan Rp14.671 pada tahun 2010.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Catatan 14.iii).

Pada tahun 2010, kedua perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan tahun 2020.

- h. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014.

Total pembelian gas alam dari Pertamina adalah sebesar Rp92.645 pada tahun 2011 dan Rp108.901 pada tahun 2010.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Total purchases of natural gas from PGN amounted to Rp98,573 in 2011 and Rp91,220 in 2010.

- g. In June 2005, the Company entered into an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the contrary, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess consumed natural gas at 130% of the applicable price. This agreement is valid for 5 years.

Total purchases of natural gas from RGM amounted to Rp24,869 in 2011 and Rp14,671 in 2010.

In relation to the above agreement, on the same date, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Note 14.iii).

In 2010, both of the agreements above were amended and extended until 2020.

- h. The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption. The agreements will expire in 2014.

Total purchases of natural gas from Pertamina amounted to Rp92,645 in 2011 and Rp108,901 in 2010.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- i. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) (PLN) dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 80.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan akan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut sebesar Rp526.880 pada tahun 2011 dan Rp404.447 pada tahun 2010.

- j. Pada bulan Mei 2008, DAP melakukan perjanjian distribusi masing-masing dengan PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Saka Agung Abadi, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Angkasa Indah Mitra, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Samudera Tunggul Utama, PT Adikarya Maju Bersama, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana dan PT Cipta Pratama Karyamandiri. Berdasarkan perjanjian tersebut, DAP telah menunjuk perusahaan-perusahaan tersebut sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian ini mulai berlaku efektif pada tanggal 15 Mei 2008, dan akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

Pada tanggal 2 Juli 2009, DAP mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Indo Timur Prima. Berdasarkan perjanjian tersebut, DAP telah menunjuk PT Indo Timur Prima sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 2 Juli 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- i. The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) (PLN) wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 80,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption will be based on government regulation and will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreements to be made from time to time.

Total electricity purchased under the agreements amounted to Rp526,880 in 2011 and Rp404,447 in 2010.

- j. In May 2008, DAP entered into distributorship agreements with each of PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Saka Agung Abadi, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Angkasa Indah Mitra, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Samudera Tunggul Utama, PT Adikarya Maju Bersama, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana and PT Cipta Pratama Karyamandiri. Under the agreements, DAP appointed these companies to be non-exclusive distributors to sell the Company's bagged cement and bulk cement in the domestic market. These agreements are effective from May 15, 2008 until December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five (5) years upon written agreement by both parties.

On July 2, 2009, DAP entered into a distributorship agreement with PT Indo Timur Prima. Under the agreement, DAP appointed PT Indo Timur Prima to be a non-exclusive distributor to sell the Company's bagged cement and bulk cement in the domestic market. The agreement is effective from July 2, 2009 until December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five (5) years upon written agreement by both parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Desember 2010, DAP mengadakan perjanjian distribusi yang baru dengan PT Sumber Abadi Sukses dan PT Citra Baru Mitra Perkasa. Berdasarkan perjanjian, DAP telah menunjuk perusahaan-perusahaan tersebut sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

Pada tanggal 1 Juli 2011, DAP dengan masing-masing perusahaan, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Angkasa Indah Mitra, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Sumber Abadi Sukses dan PT Citra Baru Mitra Perkasa, menandatangani amandemen atas perjanjian distribusi tersebut di atas dan memperpanjang periode perjanjian sampai dengan tanggal 1 Juni 2016.

Pada tanggal yang sama, DAP dengan masing-masing perusahaan, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Samudera Tunggal Utama, PT Adikarya Maju Bersama, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana dan PT Cipta Pratama Karyamandiri, menandatangani amandemen atas perjanjian distribusi tersebut di atas.

Perjanjian distribusi tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On December 1, 2010, DAP entered into new distributorship agreements with PT Sumber Abadi Sukses and PT Citra Baru Mitra Perkasa. Under the agreements, DAP appointed the companies to be non-exclusive distributors to sell the Company's bagged cement and bulk cement for the domestic market. The agreements are effective from December 1, 2010 to December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five years upon written agreement by both parties.

On July 1, 2011, DAP and each of PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Angkasa Indah Mitra, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Sumber Abadi Sukses and PT Citra Baru Mitra Perkasa, signed the amendment to the distributorship agreements which extended the period of the agreements until June 1, 2016.

On the same date, DAP and each of PT Primasindo Cipta Sarana, PT Samudera Tunggal Utama, PT Adikarya Maju Bersama, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana and PT Cipta Pratama Karyamandiri, signed the amendment to the distributorship agreements.

The above-mentioned distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Total penjualan Perusahaan dan DAP kepada para distributor tersebut pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Total gross sales by the Company and DAP to these distributors in 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	1.440.743	1.194.792	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Primasindo Cipta Sarana	941.691	694.132	PT Primasindo Cipta Sarana
PT Royal Inti Mandiri Abadi	900.327	724.719	PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Saka Agung Abadi	864.112	737.783	PT Saka Agung Abadi
PT Intimegah Mitra Sejahtera	838.784	833.274	PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Samudera Tunggal Utama	799.841	680.389	PT Samudera Tunggal Utama
PT Adikarya Maju Bersama	707.878	590.163	PT Adikarya Maju Bersama
PT Nusa Makmur Perdana	701.080	558.820	PT Nusa Makmur Perdana
PT Kirana Semesta Niaga	673.542	563.482	PT Kirana Semesta Niaga
PT Cipta Pratama Karyamandiri	591.637	462.788	PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Angkasa Indah Mitra	476.902	724.630	PT Angkasa Indah Mitra
PT Kharisma Mulia Abadijaya	448.986	683.058	PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Citrabaru Mitra Perkasa	440.546	25.296	PT Citrabaru Mitra Perkasa
PT Sumber Abadi Sukses	421.361	36.503	PT Sumber Abadi Sukses
PT Indo Timur Prima	361.314	344.771	PT Indo Timur Prima
Total	10.608.744	8.854.600	Total

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp1.068.358 dan Rp778.668 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp1,068,358 and Rp778,668 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

- k. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HCT Services Asia Pte., Ltd. (dahulu HC Trading International Inc.), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 21 dan 26):

- k. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HCT Services Asia Pte., Ltd. (formerly HC Trading International Inc.), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 21 and 26):

- HCT Services Asia Pte. Ltd. (HCT) adalah distributor ekspor eksklusif.

- HCT Services Asia Pte. Ltd. (HCT) will act as the Company's exclusive export distributor.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:
 - 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
 - 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah dua puluh (20) tahun.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar sekitar US\$1,4 juta dan US\$2,0 juta.

- i. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 23), sedangkan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp139.525 dan Rp83.304 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- m. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, pada bulan Juli 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:*
 - *5.5% on shipments of the first one million tons per year*
 - *3.0% on shipments in excess of one million tons per year.*
- *The Distribution Agreement is effective for twenty (20) years.*

Total sales discounts granted to HCT in 2011 and 2010 amounted to approximately US\$1.4 million and US\$2.0 million, respectively.

- i. *The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 23), while the unpaid transportation expenses amounting to Rp139,525 and Rp83,304 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.*
- m. *The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Priok Port, Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period will end in December 2012 for the Tanjung Priok Port, in July 2012 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- n. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.
- o. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp30.259 dan Rp30.844 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap dan Restorasi Lahan Bekas Tambang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi provisi untuk restorasi lahan tambang adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	30.844	31.106
Provisi selama tahun berjalan	39	268
Realisasi selama tahun berjalan	(624)	(530)
Saldo akhir tahun	30.259	30.844

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- n. The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.
- o. In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore the mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation amounting to Rp30,259 and Rp30,844 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, which is presented as part of "Non-current Liabilities - Provision for Dismantling Costs and Recultivation" in the consolidated statements of financial position.

The movements of the provision for recultivation are as follows:

Balance at beginning of year
Provision during the year
Realization during the year
Balance at end of year

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- p. Perusahaan mempunyai perjanjian *Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement* (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai *Trustee* dari *Prototype Carbon Fund* (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) pemerintah dan tujuh belas (17) perusahaan.

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

- Memperkenalkan produksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan (*additive*) yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

Berdasarkan kondisi dan persyaratan yang tercantum dalam Perjanjian, Perusahaan harus menghasilkan Reduksi Gas Rumah Kaca (*Greenhouse Gases (GHG) Reductions*) dalam jumlah minimum dari Proyek dan menyerahkan reduksi emisi ("Emission Reductions (ERs)") sehubungan dengan Reduksi GHG tersebut kepada *Trustee* dengan jumlah volume 2,42 juta ton dengan harga seperti yang tercantum dalam Perjanjian.

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan berakhir pada tahun 2012 atau pada saat diserahkan seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- p. The Company has an outstanding a "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) governments and seventeen (17) companies.

As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:

- Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)
- Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).

Subject to the terms and conditions of the Agreement, the Company shall generate a minimum number of Greenhouse Gases (GHG) Reductions from the Project and transfer the Emission Reductions (ERs) corresponding to these GHG Reductions to the Trustee with a total volume of 2.42 million tons at the price as stipulated in the Agreement.

The Project was agreed to commence in January 2005 and be terminated in 2012 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Proyek harus diimplementasikan secara konsisten dengan, atau pada saat dimulainya, *Kyoto Protocol* sehubungan dengan diterapkannya *International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules*.

Perjanjian telah berlaku efektif sehubungan seluruh kondisi yang telah ditetapkan telah terpenuhi, yaitu:

- Indonesia telah meratifikasi *Kyoto Protocol* pada bulan Juli 2004.
- *Trustee* telah menerima Surat Persetujuan Proyek pada bulan Desember 2005, termasuk persetujuan keikutsertaan Perusahaan dan *Trustee* dalam Proyek, dan pendapat dari *Trustee* mengenai kecukupan semua persyaratan yang disetujui dalam *International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules*.

Kedua komponen dari Proyek tersebut (Proyek Semen Campuran dan Proyek Bahan Bakar Alternatif) telah didaftarkan dengan UNFCCC masing-masing pada bulan Oktober 2006 dan September 2006. Pengujian Reduksi Emisi Bersertifikat (CER's) atas kedua komponen Proyek tersebut untuk tahun 2006 dan 2005 telah selesai dilakukan oleh pihak yang ditunjuk, yaitu TUEV SUED, Jerman.

Pada tanggal 14 dan 27 Maret 2008, UNFCCC menerbitkan 80.967 CERs sehubungan dengan Proyek Bahan Bakar Alternatif yang dilaksanakan oleh Perusahaan selama periode tahun 2005 sampai dengan akhir Juli 2007. Dengan sertifikasi tersebut, Perusahaan merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang telah berhasil menyelesaikan proyek CDM. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan menerima pembayaran pertama dari Bank Dunia (*World Bank*) atas penjualan 80.967 CERs di atas. Penerimaan pembayaran tersebut adalah sebesar US\$40.303 setelah dikurangi biaya persiapan proyek.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Project should be implemented in a manner consistent with, or upon entry of, the Kyoto Protocol in accordance with the applicable International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

The agreement has already been effective since the following conditions precedent had been fulfilled:

- *Indonesia has ratified the Kyoto Protocol in July 2004.*
- *Receipt by the Trustee of a Letter of Approval for the Project in December 2005, which includes authorization of the Company's and the Trustee's participation in the Project, and in the reasonable opinion of the Trustee, meets all other requirements of approval under the International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.*

The two components of the Project (Blended Cement Project and Alternative Fuel Project) were registered with the UNFCCC in October 2006 and September 2006, respectively. Verification of Certified Emission Reduction (CER's) for the years 2006 and 2005 had been finalized by the designated operational entity, TUEV SUED, Germany.

On March 14 and 27, 2008, UNFCCC issued 80,967 CERs to the Company covering the ERs produced by the Alternative Fuel Project undertaken by the Company during the period 2005 up to the end of July 2007. With the certification, the Company has become the first company in Indonesia to successfully complete a CDM project. In June 2008, the Company received the first payment from the World Bank for the sale of the above 80,967 CERs. The payment amounted to US\$40,303, net of the cost incurred for project preparation.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Juli 2011, UNFCCC menerbitkan 93.973 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2005 sampai dengan akhir Oktober 2006. Pada bulan September 2011, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan 93.973 CERs tersebut sebesar US\$363.180 setelah dikurangi biaya persiapan proyek.

Sementara itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, proses pengujian atas volume CERs untuk Proyek Semen Campuran yang dihasilkan selama periode dari bulan November 2006 sampai dengan Juli 2007 masih dalam proses, menunggu persetujuan dari UNFCCC.

- q. Pada tanggal 5 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dimana WIKA setuju untuk membangun jalan akses baru di Citeureup, Jawa Barat, yang menyediakan akses langsung dari pintu keluar jalan tol Gunung Putri ke pabrik Perusahaan dengan nilai kontrak sekitar Rp118.194. Pekerjaan pembangunan ini diharapkan akan selesai pada akhir tahun 2012.
- r. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan FLSmith A/S pada tanggal 16 Agustus 2011 untuk pengadaan peralatan dan jasa teknis sehubungan dengan proyek perluasan dan peningkatan kapasitas PCC di Citeureup dengan nilai kontrak sebesar EUR11.895.198. Pada tanggal 31 Desember 2011, proyek tersebut masih dalam tahap pengerjaan awal.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On July 7, 2011, UNFCCC issued 93,973 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2005 up to the end of October 2006. In September 2011, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the 93,973 CERs for US\$363,180, net of the cost incurred for project preparation.

Meanwhile, as of December 31, 2011, the verification of the volume of CERs for Blended Cement Project for the period from November 2006 to July 2007 is still in progress, waiting for approval from UNFCCC.

- q. On September 5, 2011, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) wherein WIKA agreed to construct a new access road in Citeureup, West Java, that provides direct access from Gunung Putri exit toll gate to the Company's plant for a total contract amount of approximately Rp118,194. The construction work is expected to be completed at the end of 2012.
- r. The Company entered into an agreement with FLSmith A/S dated August 16, 2011 for the equipment supply and technical services related with PCC improvement and capacity expansion project in Citeureup for a total contract amount of EUR11,895,198. As of December 31, 2011, the project is in the initial stage.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011	2010
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	6.864.567	4.684.870
Piutang usaha - neto	1.936.416	1.355.228
Piutang lain-lain - neto	40.353	47.461
Aset tidak lancar lainnya	14.834	13.437
Total	8.856.170	6.100.996
Liabilitas Keuangan		
Utang dan pinjaman		
Pinjaman jangka pendek	-	224.775
Utang usaha	596.429	399.425
Utang lain-lain	239.839	173.130
Uang jaminan pelanggan	55.023	38.991
Biaya masih harus dibayar	293.320	281.902
Utang sewa pembiayaan	176.345	144.912
Total	1.360.956	1.263.135

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi *arm's length*, bukan karena penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments as of December 31, 2011 and 2010:

	2011	2010
Financial Assets		
Loans and receivables		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables - net		
Other receivables - net		
Other non-current assets		
Total	8.856.170	6.100.996
Financial Liabilities		
Loans and borrowings		
Short-term loan		
Trade payables		
Other payables		
Customers' deposits		
Accrued expenses		
Obligations under finance lease		
Total	1.360.956	1.263.135

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang karyawan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

- b. Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

Due from officers and employees is carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rates for similar types of lending.

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term loan, trade payables, other payables, customers' deposit and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Foreign currency risk

As of December 31, 2011, the Group has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		31 Desember 2011 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ December 31, 2011 (Statement of Financial Position Date)	12 Maret 2012 (Tanggal Laporan Auditor)/ March 12, 2012 (Auditors' Report Date)	
Aset				Assets
Pihak-pihak berelasi	US\$ 3.171.486	28.759	29.051	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 35.059.792	317.922	321.148	Third parties
	EUR 833.219	9.781	9.994	
	JP¥ 3.213.711	375	358	
	S\$ 22.497	157	164	
Total		356.994	360.715	Total
Liabilitas				Liabilities
Pihak berelasi	US\$ 2.614.061	23.704	23.945	Related party
Pihak ketiga	US\$ 38.508.417	349.194	352.737	Third parties
	EUR 2.822.633	33.135	33.855	
	AUD 229.487	2.112	2.213	
	JP¥ 14.102.376	1.647	1.572	
	S\$ 159.975	1.116	1.163	
Total		410.908	415.485	Total
Liabilitas neto		53.914	54.770	Net liabilities

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Desember 2011/ December 31, 2011	12 Maret 2012/ March 12, 2012	Foreign Currency
Euro (EUR1)	11.738,99	11.994,12	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥100)	11.680,32	11.149,68	Japanese yen (JP¥100)
Dolar Australia (AUD\$1)	9.202,68	9.644,12	Australian dollar (AUD\$1)
Dolar A.S. (US\$1)	9.068,00	9.160,00	U.S. dollar (US\$1)
Dolar Singapura (S\$1)	6.974,33	7.270,43	Singapore dollar (S\$1)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 12 Maret 2012, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar Rp856 dalam mata uang rupiah.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2011 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 12, 2012, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have increased by approximately Rp856 in terms of rupiah.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor, pembayaran utang jangka pendek dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, sehubungan dengan hal-hal yang telah dijelaskan dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi dalam nilai tukar antara rupiah dan mata uang asing lainnya (terutama dolar A.S.) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Kelompok Usaha.

Analisa sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2011, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar A.S. menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp2.622 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha dalam dolar A.S.

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales, payment of short-term loan and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the rupiah and other foreign currencies (mainly U.S. dollar) provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2011, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp2,622 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables denominated in U.S. dollar.

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat optimal persediaan batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011.

	Maximum Exposure - Bruto/Gross ⁽¹⁾	Maximum Exposure - Neto/Net ⁽²⁾	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	6.864.567	6.864.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.936.416	1.637.280	Trade receivables
Piutang lain-lain	40.353	40.353	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	14.834	14.834	Other non-current assets
Total	8.856.170	8.557.034	Total

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customers' deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment.

The Group minimizes credit risk on the financial assets such as cash and cash equivalents by selecting qualified banks for the placement of its funds.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2011/ Carrying value as of December 31, 2011	
Utang usaha	596.429	-	-	-	596.429	Trade payables
Utang lain-lain	239.839	-	-	-	239.839	Other payables
Uang jaminan pelanggan	55.023	-	-	-	55.023	Customers' deposits
Biaya masih harus dibayar	293.320	-	-	-	293.320	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	44.980	79.324	14.096	37.945	176.345	Obligations under finance lease
Total	1.229.591	79.324	14.096	37.945	1.360.956	Total

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha adalah sebesar Rp6.864.567. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran utang yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

As of December 31, 2011, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp6,864,567. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its maturing debts.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

B. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

**30. PERKEMBANGAN TERKINI YANG
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI**

Berikut ini adalah ikhtisar standar akuntansi revisi dan baru yang telah dikeluarkan oleh DSAK sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, yang relevan dengan Kelompok Usaha tetapi berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- b. PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
- c. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa tersebut.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

B. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

**30. RECENT DEVELOPMENTS AFFECTING
ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised and new accounting standards issued by the DSAK up to the date of completion of the Group's consolidated financial statements, which are relevant to the Group but are effective only starting on January 1, 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- b. PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.
- c. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERKEMBANGAN TERKINI YANG
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI
(lanjutan)**

- d. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh *lessor* tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
- e. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas.
- f. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- g. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- h. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

**30. RECENT DEVELOPMENTS AFFECTING
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- d. PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which apply to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.
- e. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- f. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- g. PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to purchase or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are provided in PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". Requirements for information that needs to be disclosed about financial instruments are provided in PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- h. PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting period for the same entity.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERKEMBANGAN TERKINI YANG
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI
(lanjutan)**

- i. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan standar baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

31. KONDISI EKONOMI

Operasi Kelompok Usaha mungkin akan terpengaruh oleh pelemahan kondisi keuangan global apabila hal ini terus berlangsung dan berkepanjangan di tahun-tahun mendatang. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor, seperti situasi politik, stabilitas nasional, kebijakan fiskal dan moneter yang ditentukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, dimana hal tersebut berada di luar kendali Kelompok Usaha.

**32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Penambahan aset tetap melalui perjanjian sewa pembiayaan	11.988	9	97.417	Addition to fixed assets under finance lease arrangements
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				Addition to fixed assets credited to:
Utang usaha dan utang lain-lain	54.913	9	30.093	Trade and other payables
Persediaan - suku cadang	42.906		6.560	Inventories - spareparts
Aset tidak lancar lainnya	10.715		-	Other non-current assets
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	738		-	Provision for dismantling costs
Pemotongan langsung penerimaan dari restitusi pajak atas surat ketetapan pajak	-	13	1	Tax assessments directly deducted from the proceeds of claim for tax refund

**30. RECENT DEVELOPMENTS AFFECTING
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- i. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

31. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Group may be affected by the weakening global financial condition if it continues and sustains in years to come. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as political situation, national stability, fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Group.

32. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 and for
the years ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

33. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut adalah akun-akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 yang telah direklasifikasi sehubungan dengan penerapan beberapa PSAK tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011:

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Following are the accounts in the consolidated statements of financial position of the Group as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 which have been reclassified due to the adoption of certain PSAKS effective on January 1, 2011:

<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Diklasifikasikan ke akun/ As reclassified</u>	<u>Jumlah/Amount</u>
<u>31 Desember 2010/December 31, 2010</u>		
Piutang Lain-lain - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Other Receivables - Related Parties</i>	Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ <i>Other Receivables - Third Parties</i>	6.787
Piutang Hubungan Istimewa/ <i>Due from Related Parties</i>	Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-current Assets</i>	2.342
Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan/ <i>Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiary</i>	Ekuitas - Kepentingan Nonpengendali/ <i>Equity - Non-controlling Interests</i>	23.208
<u>1 Januari 2010/31 Desember 2009/ January 1, 2010/December 31, 2009</u>		
Piutang Lain-lain - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Other Receivables - Related Parties</i>	Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ <i>Other Receivables - Third Parties</i>	10.648
Piutang Hubungan Istimewa/ <i>Due from Related Parties</i>	Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-current Assets</i>	4.269
Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan/ <i>Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiary</i>	Ekuitas - Kepentingan Nonpengendali/ <i>Equity - Non-controlling Interests</i>	23.469